

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS
SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2018 DAN/AND 2017**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama / Name | : Petrus Halim |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021- 4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama / Name | : Fred L. Manibog |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kencana Permai IV No. 9, RT. 005/RW.015, Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 April 2019



(Petrus Halim)

Direktur Utama / President Director

(Fred L. Manibog)

Direktur / Director

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 4483 0916

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00604/2.1133/AU.1/05/1152-2/1/IV/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk**

**The Shareholders, Board Commissioners
and Directors
PT Intraco Penta Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak mengalami kerugian bersih sebesar Rp399.526 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.058.058 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan beberapa utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak telah jatuh tempo. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Grup dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini juga dijelaskan pada Catatan 57 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 57 in the consolidated financial statements, PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries incurred net loss of Rp399.526 million for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp1.058.058 million as of 31 December 2018, and certain bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries became due. These conditions may indicate significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The Group's ability to continue as going concern basis depends on the Group's success in carrying out its plan. Management's plans concerning these matters are also discussed in Note 57 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

15 April 2019



The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	139.737	135.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	580.389	531.690	Trade receivables
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	16.232	24.663	Trade receivables (installment) - current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	547.746	628.708	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain-bagian lancar	9	205.378	86.237	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja		1.196	-	Working capital financing
Persediaan	10	650.579	656.654	Inventories
Uang muka	11	71.331	62.012	Advances
Biaya dibayar di muka	12	8.680	5.854	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13	45.983	47.546	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	14	24.355	7.108	Other current assets
Jumlah aset lancar		2.291.606	2.186.005	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	2.265	5.635	Restricted cash
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	40.040	74.584	Trade receivables (installment) - long-term
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	275.291	309.114	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	119.397	158.505	Other receivable - long-term
Penyertaan saham	15	393.132	380.247	Investment in shares of stock
Piutang dari pihak berelasi	17,49	980	6.148	Receivables from related parties
Aset tetap	18	887.103	879.093	Fixed assets
Aset tetap disewakan	19	236.675	247.233	Fixed assets for lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	20	279.793	469.854	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset pajak tangguhan - bersih	47	295.412	351.398	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	21	177.838	180.348	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2.707.926	3.062.159	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4.999.532	5.248.164	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	22	525.008	598.526	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	23	35.819	42.365	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	24	82.023	95.305	<i>Advances from customers</i>
Beban akrual	25	39.992	70.547	<i>Accrued expenses</i>
Utang <i>letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>	26	514.303	363.464	<i>Letter of credit and trust receipt payable</i>
Utang bank jangka pendek	27	180.883	187.036	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang pembelian kendaraan	28	659	791	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	29	265.150	998.774	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Medium term notes</i>	30	24.271	334.892	<i>Medium term notes</i>
Utang kepada lembaga keuangan	31	518	53.064	<i>Loan to financial institutions</i>
Utang kepada pihak berelasi	17,49	8.717	12.839	<i>Payables to related parties</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	33	206.392	138.871	<i>Other current liabilities - third parties</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.883.735</u>	<u>2.896.474</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang pembelian kendaraan	28	523	907	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	29	2.455.747	1.755.747	<i>Long-term bank loans</i>
<i>Medium term notes</i>	30	304.403	-	<i>Medium term notes</i>
Utang kepada lembaga keuangan	31	55.894	-	<i>Loan to financial institutions</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	82.091	84.886	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2.898.658</u>	<u>1.841.540</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>4.782.393</u>	<u>4.738.014</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				<i>Capital stock - Rp50 par value per share</i>
Modal dasar - 8.640.000.000 saham (2017: 8.640.000.000)				<i>Authorized - 8,640,000,000 shares (2017: 8,640,000,000)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 3.334.733.297 saham (2017: 3.328.343.860)	34	166.737	166.417	<i>Issued and paid-up - 3,334,733,297 shares (2017: 3,328,343,860)</i>
Tambah modal disetor	35	254.659	253.381	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	50	19.550	19.564	<i>Other capital - management and employee stock option plan</i>
Komponen ekuitas lain	36	17.973	17.973	<i>Other equity component</i>
Penghasilan komprehensif lain	36	731.207	712.824	<i>Other comprehensive income</i>
Akumulasi defisit		<u>(1.058.058)</u>	<u>(706.030)</u>	<i>Accumulated deficit</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		132.068	464.129	<i>Total equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	37	85.071	46.021	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>217.139</u>	<u>510.150</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.999.532</u>	<u>5.248.164</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan usaha	38	2.780.040	2.068.946	Revenues
Beban pokok pendapatan	39	(2.405.679)	(1.934.913)	Cost of revenues
Laba kotor		374.361	134.033	Gross profit
Beban penjualan	40	(97.950)	(63.712)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	41	(250.621)	(197.637)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	46	(82.963)	(71.303)	<i>Impairment losses</i>
Beban keuangan	42	(156.281)	(120.446)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil	43	(13.030)	(18.795)	<i>Profit sharing</i>
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(92.880)	(10.679)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Pendapatan bunga dan denda	44	6.979	13.319	<i>Interest income and penalties</i>
Bagian laba entitas asosiasi (Kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih	15 45	21.764 (6.490)	5.630 1.028	<i>Share in net income/(loss) of associate</i> <i>Other (losses)/gain - net</i>
Rugi sebelum pajak		(297.111)	(328.562)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak	47	(102.415)	48.966	Tax benefit (expense)
Rugi bersih tahun berjalan		(399.526)	(279.596)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Peningkatan revaluasi tanah (Kerugian)/keuntungan aktuarial		13.431 5.227	23.331 (12.066)	<i>Gain on revaluation of land</i> <i>Actuarial (loss)/gain</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		18.658	11.265	<i>Total other comprehensive income</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(380.868)	(268.331)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net loss for the year attributable to
Pemilik entitas induk		(352.028)	(225.318)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	37	(47.498)	(54.278)	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi bersih tahun berjalan		(399.526)	(279.596)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		(333.645)	(213.957)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	37	(47.223)	(54.374)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(380.868)	(268.331)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	48	(106)	(79)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital management and employee stock option plan	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		108.001	84.341	12.447	55.680	703.977	(2.514)	(485.459)	476.473	22.627	499.100	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham	34,35	58.416	169.040	-	-	-	-	-	227.456	-	227.456	<i>Issuance of share</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	36	-	-	-	(37.707)	-	-	-	(37.707)	41.971	4.264	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(225.318)	(225.318)	(54.278)	(279.596)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	23.331	(11.970)	-	11.361	(96)	11.265	<i>Other comprehensive income</i>
Pemberian opsi saham manajemen dan karyawan	50	-	-	7.117	-	-	-	-	7.117	(3.201)	3.916	<i>Issuance of management and employee stock option</i>
Reklasifikasi	56	-	-	-	-	-	-	4.747	4.747	38.998	43.745	<i>Reclassification</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		<u>166.417</u>	<u>253.381</u>	<u>19.564</u>	<u>17.973</u>	<u>727.308</u>	<u>(14.484)</u>	<u>(706.030)</u>	<u>464.129</u>	<u>46.021</u>	<u>510.150</u>	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham	34,35	320	1.278	-	-	-	-	-	1.598	76.238	77.836	<i>Issuance of shares</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	36	-	-	-	-	-	-	-	-	10.035	10.035	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(352.028)	(352.028)	(47.498)	(399.526)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	13.431	4.952	-	18.383	275	18.658	<i>Other comprehensive income</i>
Pemberian opsi saham manajemen dan karyawan	50	-	-	(14)	-	-	-	-	(14)	-	(14)	<i>Issuance of management and employee stock option</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		<u>166.737</u>	<u>254.659</u>	<u>19.550</u>	<u>17.973</u>	<u>740.739</u>	<u>(9.532)</u>	<u>(1.058.058)</u>	<u>132.068</u>	<u>85.071</u>	<u>217.139</u>	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3.033.762	2.509.991	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(264.734)	(228.340)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.433.265)	(1.695.115)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	335.763	586.536	Net cash generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	19.581	18.786	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(71.574)	(36.309)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	283.770	569.013	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	12.337	-	Dividend received
Penerimaan bunga	6.979	16.338	Interest received
Pencairan/(penempatan) dari kas yang dibatasi penggunaannya	3.370	(3.102)	Withdrawal/ (placement) from restricted cash
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	11.755	4.534	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(17.449)	(20.940)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(4.548)	(1.377)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	-	(181)	Increase trade receivables from related parties
Penambahan investasi entitas asosiasi	-	(121.989)	Investment in associate
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	12.444	(126.717)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	20.098	7.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	19.580	45.467	Proceeds from short-term bank loans
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	77.769	17.109	Shares issuance to Right Issue
Biaya emisi saham	(1.530)	(6.469)	Shares issuance to cost
Penerbitan saham melalui eksekusi warrant seri I	1.597	1.305	Shares issuance from warrant serie I execution
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	(4.121)	(1.712)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(186.763)	(250.394)	Long term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(182.184)	(158.217)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(13.233)	(70.738)	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	(32.795)	(18.787)	Short term bank loans
Medium term notes	(11.222)	(13.250)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(834)	(1.329)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada lembaga keuangan	(382)	(4.863)	Loan to financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(314.020)	(454.878)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(17.806)	(12.582)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	135.533	136.643	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.010	11.472	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	139.737	135.533	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.590 dan 1.694 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Halex Halim	:	President Commissioner
Komisaris	:	Leny Halim	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jugi Prajogio	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Petrus Halim	:	President Director
Direktur	:	Fred Lopez Manibog	:	Director
Direktur Independen	:	M. Effendi Ibnoe	:	Independent Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Jugi Prajogio	:	Chairman
Anggota	:	Suroso	:	Members
		Yahya Santosa		

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 2017 dated May 12, 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had a total of 1,590 and 1,694 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s management as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas Anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berdiri/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2018	2017		2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing	72,30%	72,14%	1993	1.903.157	2.108.617
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	176.409	209.106
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	43.074	39.326
PT Inta Trading (IT) ****)	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	100%	2002	69.263	95.213
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	100%	100%	1991	155.912	138.033
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi, dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	100%	100%	2011	1.108	1.670
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99,99%	99,99%	2011	345.478	314.904
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99,99%	99,99%	2011	949.851	809.462
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	364.961	364.676
PT Inta Daya Perkasa (INDA) ***)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	380.695	370.613

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur

****) Tidak aktif/Dormant

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas Anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Profit allocated to non-controlling interest for 2018</i>	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Accumulated non-controlling interest as of 2018</i>
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(45.732)	52.650

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.334.733.297 dan 3.328.343.860 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 banyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Subsidiaries** (continued)

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Profit allocated to non-controlling interest for 2018</i>	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2018/ <i>Accumulated non-controlling interest as of 2018</i>
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(45.732)	52.650

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the shares issued by the Company totaling to 3,334,733,297 and 3,328,343,860 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated April 20, 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on April 21, 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated May 19, 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on May 23, 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Futhermore, on May 29, 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) (lanjutan)

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 8 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Sampai tanggal 31 Desember 2018, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 11.611.421 lembar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) (continued)

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants may be commenced from December 8, 2017 to June 8, 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

As of December 31, 2018, new shares issued as the result of of Series I Warrants execution was amounted to 11,611,421 shares.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 2 “Statements of Cash Flow”
- Amendment to PSAK 53 “Shared Based Compensation”
- Amendment to PSAK 46 “Income Tax”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Asset”

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")
(continued)**

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after January 1, 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and CEO.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in the consolidated profit or loss statements. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition. Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Piutang yang dinilai yang tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan dimiliki untuk
diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54c.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 54c.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**i. Saling hapus antar aset keuangan dan
liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**i. Netting of financial assets and financial
liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Net investments in finance leases
(continued)**

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

o. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Alat-alat berat	2-10

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
<i>Buildings and improvements</i>	20
<i>Machinery and workshop equipment</i>	5-10
<i>Vehicles</i>	5
<i>Office equipment</i>	5
<i>Heavy equipment</i>	2-10

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

q. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**r. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah
bittamlik**

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial asset
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**r. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah
bittamlik**

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

s. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

u. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognised over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

v. Employee benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 50.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

x. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 50.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

aa. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Informasi segmen (lanjutan)

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment information (continued)

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang
Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset
Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Impairment Loss on Loans and Receivables,
Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah
Bittamlik Receivables**

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and Assets
for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Note 18, 19 and 20.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Tetap
Disewakan, Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah
Bittamlik dan Agunan yang Diambil Alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19, 20, dan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Impairment Loss on Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and Ijarah
Muntahiyah Bittamlik and Foreclosed Assets**

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Note 18, 19, 20, and 21.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 47.

Fair value of land

Effective January 1, 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar tanah (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp797.266 juta dan Rp783.834 juta (Catatan 18).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Fair value of land (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of land amounted to Rp797,266 million and Rp783,834 million (Note 18).

5. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017	
Kas	994	841	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.693	40.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	29.557	12	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	5.960	7.228	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	103.210	47.541	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.875	7.409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat IndonesiaTbk	4.931	5.933	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	2.141	1.313	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	20.947	14.655	Sub-total
Mata uang asing lainnya	86	96	Other foreign currencies
Sub-jumlah	21.033	14.751	Sub-total
Jumlah bank	124.243	62.292	Total-cash in banks
Deposito-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000	8.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Syariah	2.500	-	PT Bank Muamalat Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	55.400	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah deposito berjangka	14.500	72.400	Total - time deposits
Jumlah	139.737	135.533	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	3,40 - 7,00%	3,30 - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

6. PIUTANG USAHA

	2018	2017	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 49)			Related parties (Note 49)
PT Pristine Aftermarket Indonesia	1	-	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Sub-jumlah	1	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	637.034	597.674	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(56.646)	(65.984)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah-bersih	580.388	531.690	Sub-total-net
Jumlah	580.389	531.690	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	518.043	453.769	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	118.923	143.839	U.S. Dollar
Lain-lain	69	66	Others
Jumlah	637.035	597.674	Total
Penyisihan penurunan nilai	(56.646)	(65.984)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	580.389	531.690	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	219.938	294.155	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	85.453	24.089	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	53.519	24.162	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9.848	13.208	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	29.230	13.011	<i>91 - 120 days</i>
> 120 hari	<u>182.401</u>	<u>163.065</u>	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>580.389</u>	<u>531.690</u>	<i>Net</i>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	219.938	294.155	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	85.453	24.089	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	53.519	24.162	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9.848	13.208	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	29.230	13.011	<i>91 - 120 days</i>
> 120 hari	<u>182.401</u>	<u>163.065</u>	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>580.389</u>	<u>531.690</u>	<i>Net</i>

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	65.984	46.241	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	7.978	18.492	<i>Provision during the year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.654	(138)	<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Reklasifikasi dari penyisihan piutang usaha angsuran	-	1.389	<i>Reclassification from allowance for impairment losses of trade receivable (installment)</i>
Penghapusan piutang	<u>(19.970)</u>	<u>-</u>	<i>Receivable write off</i>
Saldo akhir tahun	<u>56.646</u>	<u>65.984</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 120 hari. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and rendering of services are 120 days. Allowance for impairment losses are recognised based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting year and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 27 and 29).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)

7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo Pihak ketiga			a. <i>By Maturity Third parties</i>
Jatuh tempo			<i>Collections due in</i>
2018	-	24.663	2018
2019	16.232	22.012	2019
2020	91.319	89.262	2020
Sub-jumlah	107.551	135.937	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(51.279)	(36.690)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	56.272	99.247	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.232	24.663	<i>Current portion</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	40.040	74.584	<i>Non-current portion</i>
b. Berdasarkan mata uang			b. <i>By currency</i>
Rupiah	33.336	39.275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	74.215	96.662	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	107.551	135.937	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	(51.279)	(36.690)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	56.272	99.247	<i>Net</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	36.690	23.614	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	12.713	14.341	<i>Provision during the year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.876	124	<i>Effect of change in foreign exchange</i>
Reklasifikasi ke penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(1.389)	<i>Reclassification to allowance for impairment losses of trade receivable</i>
Saldo akhir tahun	51.279	36.690	<i>Balance at the end of year</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognised based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivable at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, Management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	627.628	691.634	In one year
Penyisihan penurunan nilai	<u>(79.882)</u>	<u>(62.926)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>547.746</u>	<u>628.708</u>	Net
Lebih dari satu tahun	301.067	336.197	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	<u>(25.776)</u>	<u>(27.083)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>275.291</u>	<u>309.114</u>	Net
Jumlah	<u>823.037</u>	<u>937.822</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.150.823	1.248.172	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	81.627	120.219	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(222.129)</u>	<u>(220.341)</u>	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(81.626)</u>	<u>(120.219)</u>	Security deposit
Jumlah	928.695	1.027.831	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(105.658)</u>	<u>(90.009)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>823.037</u>	<u>937.822</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	802.290	910.838	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	56.316	85.203	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(160.995)</u>	<u>(176.433)</u>	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(56.316)</u>	<u>(85.203)</u>	Security deposit
Jumlah	641.295	734.405	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(88.186)</u>	<u>(71.424)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>553.109</u>	<u>662.981</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	348.534	337.334	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	25.311	35.016	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	<u>(61.134)</u>	<u>(43.908)</u>	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(25.311)</u>	<u>(35.016)</u>	Security deposit
Jumlah	287.400	293.426	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(17.472)</u>	<u>(18.585)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>269.928</u>	<u>274.841</u>	Net
Jumlah	<u>823.037</u>	<u>937.822</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	15,00%-19,00%	15,00%-19,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,00%-11,00%	9,00%-11,00%	U.S. Dollar

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	797.224	872.600	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	125.136	194.050	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	<u>228.463</u>	<u>181.522</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1.150.823</u>	<u>1.248.172</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(169.597)	(180.967)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21.044)	(27.488)	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	<u>(31.487)</u>	<u>(11.886)</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(222.128)</u>	<u>(220.341)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u><u>928.695</u></u>	<u><u>1.027.831</u></u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan	1.150.823	1.248.172	<i>Lease receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(105.658)</u>	<u>(90.009)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>1.045.165</u>	<u>1.158.163</u>	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkannya nilainya	345.615	760.579	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	9.191	22.499	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	66.093	20.129	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	68.913	18.480	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	149.718	54.752	<i>91 - 180 days</i>
> 180 hari	<u>405.635</u>	<u>281.724</u>	<i>> 180 days</i>
Jumlah bersih	<u>1.045.165</u>	<u>1.158.163</u>	<i>Net</i>

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	90.009	76.293	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	<u>15.649</u>	<u>13.716</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>105.658</u></u>	<u><u>90.009</u></u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 29 dan 30).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)**

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 29 and 30).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	37.113	52.081	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang asuransi	38.133	33.831	<i>Insurance receivables</i>
Piutang pemasok	12.289	6.627	<i>Receivables from suppliers</i>
Piutang karyawan	1.216	750	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	<u>373.478</u>	<u>276.798</u>	<i>Others</i>
Jumlah	462.229	370.087	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(137.455)</u>	<u>(125.345)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>324.774</u></u>	<u><u>244.742</u></u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	224.409	98.706	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19.031)</u>	<u>(12.469)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>205.378</u>	<u>86.237</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	237.821	271.381	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(118.424)</u>	<u>(112.876)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>119.397</u>	<u>158.505</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u><u>324.775</u></u>	<u><u>244.742</u></u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses
are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	125.345	104.402	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	<u>12.110</u>	<u>20.943</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>137.455</u></u>	<u><u>125.345</u></u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap
piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak
terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu
pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi
kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila
terjadi tunggakan tagihan.

*Allowance for impairment losses is recognised
against receivables based on estimated
irrecoverable amounts determined by reference
to past default experience and estimated
economic loss that may be incurred on the
receivables in the event of default.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai telah memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya
piutang.

*The management believes that the amount of
allowance for impairment losses is adequate to
cover the possible losses that might arise from
uncollectible receivables.*

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran
piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah
30 hari.

*The credit period on payment of Ijarah
Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.*

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik
digunakan sebagai jaminan utang bank, *medium
term notes* dan utang lembaga keuangan
(Catatan 29, 30 dan 31).

*The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik
receivables are pledged as collateral for bank
loans, medium term notes and loan form financial
institution (Notes 29, 30 and 31).*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Alat-alat berat	142.928	193.332	<i>Heavy equipments</i>
Suku cadang	457.822	464.334	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.827	1.269	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>602.577</u>	<u>658.935</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan baku	8.530	4.504	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	58.886	16.989	<i>Work in process</i>
Barang jadi	51	51	<i>Finished goods</i>
Sub-jumlah	<u>67.467</u>	<u>21.544</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	670.044	680.479	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(19.465)</u>	<u>(23.825)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>650.579</u>	<u>656.654</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	23.825	19.793	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	1.138	4.032	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(5.498)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>19.465</u>	<u>23.825</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan yang sudah diturunkan nilainya telah terjual pada tahun berjalan.

The recovery of provisions occurs because inventories which have been reduced in value have been sold in the current year.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun berjalan PT. Intraco Penta Prima Servis (IPPS), entitas anak telah melakukan penghapusan persediaan suku cadang yang sudah tua dan usang sebesar Rp58.340 juta. Kerugian penghapusan dicatat kedalam beban pokok pendapatan tahun berjalan

As of 2018 PT. Intraco Penta Prima Servis (IPPS), a subsidiary has written off old and obsolete sparepart inventories with amount Rp58,340 million. The losses are recorded in current year cost of revenue.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

As of December 31, 2018 and 2017, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 29).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp400.671 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$445 ribu dan Rp342.004 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp400,671 million as of December 31, 2018 and US\$445 thousand and Rp342,004 million December 31, 2017, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	56.138	42.680	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka lainnya	15.193	19.332	Other advances
Jumlah	<u>71.331</u>	<u>62.012</u>	Total

11. ADVANCES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	56.138	42.680	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka lainnya	15.193	19.332	Other advances
Jumlah	<u>71.331</u>	<u>62.012</u>	Total

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa	6.663	2.784	Rent
Asuransi	1.368	2.295	Insurance
Lain-lain	649	775	Others
Jumlah	<u>8.680</u>	<u>5.854</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa	6.663	2.784	Rent
Asuransi	1.368	2.295	Insurance
Lain-lain	649	775	Others
Jumlah	<u>8.680</u>	<u>5.854</u>	Total

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2018 (Catatan 48)	13.917	-	2018 (Note 48)
2017 (Catatan 48)	14.149	14.082	2017 (Note 48)
2016	-	15.504	2016
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2018 (Catatan 48)	3.395	-	2018 (Note 48)
2017 (Catatan 48)	4.015	10.033	2017 (Note 48)
2016	13	3.132	2016
2015	51	51	2015
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	10.443	4.744	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>45.983</u>	<u>47.546</u>	Total

13. PREPAID TAXES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A - Perusahaan			Article 28A - Company
2018 (Catatan 48)	13.917	-	2018 (Note 48)
2017 (Catatan 48)	14.149	14.082	2017 (Note 48)
2016	-	15.504	2016
Pasal 28A - entitas anak			Article 28A - subsidiaries
2018 (Catatan 48)	3.395	-	2018 (Note 48)
2017 (Catatan 48)	4.015	10.033	2017 (Note 48)
2016	13	3.132	2016
2015	51	51	2015
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	10.443	4.744	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>45.983</u>	<u>47.546</u>	Total

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp3.450 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 001/TAX-INTA/I/2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak penghasilan badan nomor KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/III/2018, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Fiscal Year 2011

On November 7, 2016, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 regarding the underpayment of income tax for fiscal year 2011 amounted Rp3,450 million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 001/TAX-INTA/I/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On December 13, 2017, the Company received Objection Decision Letter on corporate income tax No. KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 002/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2011 sebesar Rp4.601 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/II/2017, perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak pertambahan nilai nomor KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018, dengan surat nomor 003/TAX-INTA/III/2018 Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2015

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 tanggal 6 Juli 2017, IPW, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp343 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (Pajak dibayar di muka pasal 28A). IPW telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp206 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima pengembalian uang sebesar Rp18.248 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp3.000 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 tanggal 8 September 2017, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp205 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp160 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

On November 8, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 regarding the underpayment of Value Added Tax-period December 2011 amounted Rp4,601 million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 002/TAX-INTA/II/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On December 13, 2017, the Company received Objection Decision Letter on Value Added Tax No. KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 003/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

Fiscal Year 2015

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 dated July 6, 2017, IPW, the subsidiary company, received the refund amounted Rp343 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). IPW had written off the remaining non-refundable claims of Rp206 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated July 25, 2017, the Company received the refund amounted Rp18,248 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). The Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp3,000 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 dated September 8, 2017, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp205million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). TFI had written off the remaining non-refundable claims of Rp160 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 41).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2016

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.312 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp1.189 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 tanggal 11 April 2018, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp929 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI mengakui kelebihan klaim Rp258 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 tanggal 31 Juli 2018, CCI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp461 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). CCI mengakui kelebihan klaim Rp90 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

Tahun Fiskal 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 tanggal 27 April 2018, IBF, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp3.969 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). IBF telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp126 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 41).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp14.149 juta. Perusahaan telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 24 Juli 2018, IPW, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.148 juta. IPW, telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2016

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated January 11, 2018, Company, received the refund amounted Rp14.312 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp1.189 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 dated April 11, 2018, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp929 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). TFI recognize the excess claims of Rp258 million which recorded as other income.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 dated July 31, 2018, CCI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp461 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). CCI recognize the excess claims of Rp90 million which recorded as other income.

Fiscal Year 2017

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 dated April 27, 2018, IBF, the subsidiary company, received the refund amounted Rp3.969 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). IBF had written off the remaining non-refundable claims of Rp126 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 41).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated June 4, 2018, the Company, reported over payment corporate income tax assesment with total amount Rp14,149 million. The company has already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated July 24, 2018, IPW, subsidiary, reported over payment corporate income tax assesment with total amount Rp1,148 million. IPW already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, TFI, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.520 juta. TFI telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 29 November 2018, CCI, entitas anak, melaporkan pembetulan atas lebih bayar pajak badan yang sebelumnya sebesar Rp164 juta menjadi Rp228 juta. CCI telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, IR, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. IR telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, KLS, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. KLS telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 45).

14. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban yang ditangguhkan	15.318	5.229	<i>Deferred expense</i>
<i>Warranty</i>	7.774	1.538	<i>Warranty</i>
Dana pensiun	980	-	<i>Pension fund</i>
Uang jaminan	283	341	<i>Refundable deposit</i>
Jumlah	<u>24.355</u>	<u>7.108</u>	<i>Total</i>

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Petra Unggul Sejahtera	362.618	353.191	<i>PT Petra Unggul Sejahtera</i>
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	27.056	<i>PT Tenaga Listrik Bengkulu</i>
Jumlah	<u>393.132</u>	<u>380.247</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREPAID TAXES (continued)

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, TFI, subsidiary, reported over payment corporate income tax assesment with total amount Rp1,520 million. TFI already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated November 29, 2018, CCI, subsidiary, reported correction of over payment corporate income tax assesment with total amount was Rp164 million to Rp228 million. CCI already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, IR, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nill. IR already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT Badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, KLS, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nill. KLS already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 45).

14. OTHER CURRENT ASSETS

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of the Group's investment in associate are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30,00% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, entitas anak, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

Pada tanggal 29 November 2017 PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, membeli seluruh saham PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PT PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada PT Intraco Penta Tbk, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dan 17 Desember 2018 INDA, telah menerima dividen dari PUS masing-masing sebesar USD750.000 (Rp11.033 juta) dan USD90.000 (Rp1.303 juta).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

As at December 31, 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, holds 30.00% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

On May 24, 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

On July 31, 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9,03% and 90,97% of the equity shares in TLB.

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

On November 29, 2017, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, acquired all shares of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PT PUS.

The purchase price of shares is IDR337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of IDR337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to PT Intraco Penta Tbk, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

As December 31, 2018, INDA, holds 30% of the equity shares in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

On August 31, 2018 and December 17, 2018 INDA, has received dividends from PUS with amount of USD750,000 (Rp11,033 million) and USD90,000 (Rp1,303 million).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)
(lanjutan)

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	380.247	14.716	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	3.458	359.900	Addition during the year
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	21.764	5.631	Share in net gain of associate
Penerimaan dividen	<u>(12.337)</u>	<u>-</u>	Dividend received
Saldo akhir tahun	<u><u>393.132</u></u>	<u><u>380.247</u></u>	Balance at the end of the year

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)
(continued)

The changes in investment in associate are as follows:

Summary information of consolidated statement of financial position of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>PT. PUS</u>	<u>PT. PUS</u>	
	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	
Jumlah aset	202.360.848	206.076.038	Total assets
Jumlah liabilitas	132.784.677	139.339.458	Total liabilities

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>PT. PUS</u>	<u>PT. PUS</u>	
	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	<u>(dalam US\$/ in US\$)</u>	
Pendapatan	30.277.737	31.903.538	Revenue
Beban operasional	(18.918.488)	(14.647.028)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.337.034)	(5.441.750)	Finance Cost
Beban pajak penghasilan	(4.394.825)	(2.873.398)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	5.627.390	8.941.362	Net income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>12.201</u>	<u>-</u>	Comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>5.639.591</u></u>	<u><u>8.941.362</u></u>	Total comprehensive income for the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bank-pihak ketiga		
Rupiah	553	3.029
Dolar Amerika Serikat	1.712	2.606
Jumlah	<u>2.265</u>	<u>5.635</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 27 dan 29).

16. RESTRICTED CASH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cash in banks-third parties		
Rupiah	553	3.029
U.S. Dollar	1.712	2.606
Total	<u>2.265</u>	<u>5.635</u>

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 27 and 29).

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 49)		
PT Tenaga Listrik Bengkulu	963	6.148
PT TJK Power	17	-
Jumlah	<u>980</u>	<u>6.148</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 49)		
Komisaris dan Direksi	8.451	10.051
PT Pristine Aftermarket Indonesia	266	2.788
Jumlah	<u>8.717</u>	<u>12.839</u>

Piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu merupakan piutang untuk pemesanan saham tambahan.

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 24 Mei 2017, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp22.400 juta telah dikonversi menjadi 1.600 saham.

Pada tanggal 31 Juli 2018, piutang dari PT Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp5.419 juta telah di konversi menjadi 247 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.458 juta. Selisih sebesar Rp1.961 juta dicatat sebagai kerugian selisih kurs mata uang asing (Catatan 15 dan 55).

17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Receivables from related parties (Note 49)		
PT Tenaga Listrik Bengkulu	963	6.148
PT TJK Power	17	-
Total	<u>980</u>	<u>6.148</u>
Payables to related parties (Note 49)		
Commissioners and Directors	8.451	10.051
PT Pristine Aftermarket Indonesia	266	2.788
Total	<u>8.717</u>	<u>12.839</u>

Receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu represents advance for additional subscription.

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

On May 24, 2017 the receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu amounting to Rp22,400 million was converted into 1,600 shares.

On July 31, 2018 the receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu amounting to Rp5,419 million was converted into 247 shares with nominal value of Rp3,458 million. Difference of Rp1,961 million was recorded as loss in foreign exchange loss (Notes 15 and 55).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2018	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	783.834	-	-	-	13.432	797.266	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	97.652	-	-	-	-	97.652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	61.196	9.635	(9.775)	2.912	-	63.968	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	92.487	3.205	(24.716)	-	-	70.976	Vehicles
Peralatan kantor	51.645	4.178	(599)	-	-	55.224	Office equipment
Alat-alat berat	63.537	-	(39.617)	(16.802)	-	7.118	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	533	-	-	(533)	-	-	Construction in progress
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	325	426	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan bengkel	-	6.259	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.151.209	23.703	(74.707)	(14.423)	13.432	1.099.214	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	(40.338)	(4.624)	-	-	-	(44.962)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(44.471)	(5.668)	3.382	-	-	(46.757)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(86.010)	(3.692)	24.579	-	-	(65.123)	Vehicles
Peralatan kantor	(43.310)	(3.852)	655	-	-	(46.507)	Office equipment
Alat-alat berat	(57.532)	(2.240)	36.416	15.498	-	(7.858)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	(12)	(129)	-	-	-	(141)	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan bengkel	-	(522)	-	-	-	(522)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(271.673)	(20.727)	65.032	15.498	-	(211.870)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	202	-	-	(241)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(272.116)					(212.111)	Total
Nilai tercatat	879.093					887.103	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2017	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	760.503	-	-	-	23.331	783.834	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	98.768	-	(1.116)	-	-	97.652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	62.374	5.869	(7.047)	-	-	61.196	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	107.012	2.992	(18.122)	605	-	92.487	Vehicles
Peralatan kantor	48.922	5.366	(2.643)	-	-	51.645	Office equipment
Alat-alat berat	66.253	93	(15.049)	12.240	-	63.537	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	533	-	-	-	533	Construction in progress
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	605	325	-	(605)	-	325	Vehicles
Jumlah	1.144.437	15.178	(43.977)	12.240	23.331	1.151.209	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	(36.809)	(4.645)	1.116	-	-	(40.338)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(45.031)	(5.140)	5.700	-	-	(44.471)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(97.364)	(6.072)	17.894	(468)	-	(86.010)	Vehicles
Peralatan kantor	(41.584)	(4.369)	2.643	-	-	(43.310)	Office equipment
Alat-alat berat	(48.622)	(18.530)	11.881	(2.261)	-	(57.532)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Kendaraan	(464)	(16)	-	468	-	(12)	Vehicles
Jumlah	(269.874)	(38.772)	39.234	(2.261)	-	(271.673)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	-	-	-	(443)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(270.317)					(272.116)	Total
Nilai tercatat	874.120					879.093	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan	8.005	25.667	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 40)	821	4.429	Selling expenses (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	<u>11.901</u>	<u>8.676</u>	General and administrative expenses (Note 41)
Jumlah	<u><u>20.727</u></u>	<u><u>38.772</u></u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tahun 2018. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 36).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 29).

Kendaraan dan alat berat digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian kendaraan (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sale of fixed assets</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.755	4.534	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	<u>(3.346)</u>	<u>(2.159)</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 45)	<u><u>8.409</u></u>	<u><u>2.375</u></u>	Gain on sale of fixed assets (Note 45)

18. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2018. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 36).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

Vehicles and heavy equipment are used as collateral for liabilities for purchase of vehicles (Notes 28).

Disposal of fixed assets are as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp157.021 juta dan Rp166.220 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp912.675 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp900.447 pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tahun 2017 KLS, entitas anak mereklasifikasi kembali Aset Tersedia Untuk Dijual menjadi Aset Tetap Rp5.226 juta atas reklasifikasi tersebut, KLS mengakui beban penyusutan yang terhenti sebagai beban penyusutan sebesar Rp5.226 juta. Nilai wajar Aset Tersedia untuk Dijual saat di reklasifikasi kembali menjadi aset tetap Rp4.815 juta pada tahun 2017.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 196.422 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$325 ribu dan Rp204.721 juta pada tanggal 2017. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp63 miliar dan Rp108 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

19. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	492.107	316	(30.363)	74.680	536.740	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	24.720		(13.624)	-	11.096	Finance lease
Jumlah	516.827	316	(43.987)	74.680	547.836	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	(242.193)	(68.102)	20.714	(183)	(289.764)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(27.076)	(5.438)	11.461		(21.053)	Finance lease
Jumlah	(269.269)	(73.540)	32.175	(183)	(310.817)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(325)	(19)	-	-	(344)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(269.594)				(311.161)	Total
Nilai tercatat	247.233				236.675	Net book value

18. FIXED ASSETS (continued)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp157,021 million and Rp166,220 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp912,675 million as of December 31, 2018 and Rp900,447 million as of December 31, 2017.

In 2017 KLS, subsidiary reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset. Rp5,226 million. KLS recognize postponed depreciation as a depreciation expenses amounted Rp5,226 million. Fair value of reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset amounted Rp4.815 million in 2017.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp196,422 million as of December 31, 2018 and US\$325 thousand and Rp204,721 million as of 2017, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp63 billion and Rp108 billion as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. FIXED ASSETS FOR LEASE

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP DISEWAKAN (lanjutan)

19. FIXED ASSETS FOR LEASE (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	At cost
Biaya perolehan						<i>Direct acquisition</i>
Pemilikan langsung	407,750	56,120	(13,795)	42,032	492,107	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	10,653	346	(7,677)	21,398	24,720	<i>Finance lease</i>
Jumlah	418,403	56,466	(21,472)	63,430	516,827	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung	(160,729)	(77,200)	6,078	(10,342)	(242,193)	<i>Direct acquisition</i>
Sewa pembiayaan	(10,426)	(12,897)	7,228	(10,981)	(27,076)	<i>Finance lease</i>
Jumlah	(171,155)	(90,097)	13,306	(21,323)	(269,269)	<i>Total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(205)	-	-	(120)	(325)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah	(171,360)				(269,594)	<i>Total</i>
Nilai tercatat	247,043				247,233	<i>Net book value</i>

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp52.024 juta dan Rp68.477 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp52,024 million and Rp68,477 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

TFI, entitas anak mereklasifikasi kembali Aset Tersedia Untuk Dijual menjadi Aset Tetap Disewakan dengan nilai buku Rp41.986 juta, atas reklasifikasi tersebut, TFI mengakui beban penyusutan yang terhenti sebagai beban penyusutan tahun 2017 sebesar Rp25.397 juta.

TFI, a subsidiary reclassified Asset Ready For Sale to Fixed Asset For Lease amounted Rp41,986 million. TFI recognize postponed depreciation as a depreciation expenses in 2017 amounted Rp25,397 million.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 nilai wajar alat berat disewakan adalah sebesar Rp293.052 juta dan Rp93.878 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp293,052 million and Rp93,878 million.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	69.457	90.097	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 40)	3.943	-	Selling expenses (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	138	-	General and administrative expenses (Note 41)
	73.538	90.097	

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 29).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp413.036 juta pada 31 Desember 2018 dan sebesar Rp575.448 juta pada 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp413,036 million as of December 31, 2018, and Rp575,448 million as of 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	1.835.050	4.548	(149.476)	(692.662)	997.460	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.365.196)	(166.548)	121.415	692.662	(717.667)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>469.854</u>				<u>279.793</u>	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan	1.972.808	12.547	(150.305)	1.835.050	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.188.904)	(255.829)	79.537	(1.365.196)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>783.904</u>			<u>469.854</u>	Net book value

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada pada 31 Desember 2018 and 2017 masing-masing sebesar Rp166.548 juta dan Rp255.829 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp749.568 juta dan US\$6 juta dan Rp855.297 juta dan US\$15 juta pada 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

20. ASSETS IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations in December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp166,548 million and Rp255,829 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income-net" (Note 38).

As of December 31, 2018, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp749,568 million and US\$6 million and Rp855,297 million and US\$15 million as of 2017. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2018	2017	
Agunan yang diambil alih	74.956	91.703	Foreclosed asset
Beban yang ditangguhkan	67.066	32.787	Deferred expenses
Aset dimiliki untuk dijual-setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	10.392	11.680	Assets held for sale-net of accumulated impairment loss
Aset tidak berwujud-bersih	20	26	Intangible assets-net
Lain-lain	25.404	44.152	Others
Jumlah	<u>177.838</u>	<u>180.348</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Foreclosed asset

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)**

21. **OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.417	-	-	-	116.417	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(24.714)	(16.747)	-	-	(41.462)	Accumulated impairment Losses
Jumlah tercatat	91.703	(16.747)	-	-	74.956	Net carrying value
	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	133.865	-	(4.565)	(12.883)	116.417	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(26.708)	(1.234)	1.515	1.713	(24.714)	Accumulated impairment Losses
Jumlah tercatat	107.157	(1.234)	(3.050)	(11.170)	91.703	Net carrying value

Jumlah penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan.

The amount of decline in value of foreclosed assets at each reporting date is determined based on assesment conducted by independent appraiser by KJPP Maulana, Andesta, dan Rekan.

Beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.747 Juta dan Rp1.234 juta pada tahun 2018 dan 2017, dimana Manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih (Catatan 46).

Recognised impairment loss of Rp16,747 million and Rp1,234 million in 2018 and 2017, respectively, which is Management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets. (Notes 46).

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp74.956 juta dan Rp91.703 juta.

As at December 31, 2018 and 2017, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp74,956 million and Rp91,703 million respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognised is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2018	2017	
Penjualan			Revenue
Kas yang diperoleh	-	1.484	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	-	-	Receivable from customers
Jumlah	-	1.484	Total
Jumlah tercatat	-	(3.050)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	(1.566)	Loss on sale of foreclosed assets
Pembiayaan kembali			Refinancing
Pembiayaan kembali:	-	-	Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying value
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	-	Gain on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih.	-	(1.566)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang ditangguhkan

Merupakan beban pemeliharaan, perbaikan aset tetap disewakan yang akan menambah manfaat ekonomis aset tersebut. Pembebanan beban yang ditangguhkan ke laba (rugi) dilakukan dengan cara amortisasi.

Aset dimiliki untuk dijual

TFI dan KLS, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan, upaya untuk mencari pembeli masih terus dilakukan.

Pada tahun 2017 TFI dan KLS, entitas anak, telah menyewakan kembali kepada pelanggan Alat Berat dengan nilai tercatat Rp 47.151 juta. Alat Berat tersebut telah direklasifikasi kembali menjadi Aset Tetap dan Aset Tetap Disewakan (Catatan 18 dan 19)

Pada 31 Desember 2018, TFI masih berkomitmen untuk menjual alat berat yang masih dicatat sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	11.680	60.947	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	-	633	Addition during the year
Penjualan selama tahun berjalan	(1.288)	(2.869)	Sales during the year
Reklasifikasi kerugian penurunan nilai kerugian penurunan nilai aset tetap disewakan	-	120	Reclassification impairment losses impairment losses of fixed asset for lease
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 18)	-	(5.044)	Reclassification to fixed assets (Note 18)
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 19)	-	(42.107)	Reclassification to fixed assets for lease (Notes 19)
Saldo akhir tahun	<u>10.392</u>	<u>11.680</u>	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Rp10.466 juta dan Rp59.440 juta.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred expense

Represent maintenance expense, repairing of fixed assets for lease which will increase the asset economic life. This account will be charges to profit and loss by amortization method.

Assets held for sale

TFI and KLS, subsidiaries, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes, efforts to find buyers are still ongoing.

On 2017 TFI and KLS, subsidiaries, have re-rented Heavy Equipments to customers with book value Rp 47,151 million. Those Heavy Equipments are reclassified into Fixed Assets and Fixed Assets for Rent (Notes 18 and 19).

As of December 31, 2018, TFI is still committed to sell the heavy equipment which recorded as assets held for sale.

Changes in assets held for sale are as follows:

The fair value of assets held for sale as of December 31, 2018 and 2017 Rp10,466 million and Rp59,440 million.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket		
Indonesia	3.538	1.934
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	323.442	406.828
Pemasok luar negeri	198.028	189.764
Sub-jumlah	<u>521.470</u>	<u>596.592</u>
Jumlah	<u><u>525.008</u></u>	<u><u>598.526</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	324.925	406.789
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	182.453	174.097
Yuan China	8.435	11.856
Euro	8.930	5.758
Kroner Swedia	237	-
Dolar Singapura	28	26
Jumlah	<u><u>525.008</u></u>	<u><u>598.526</u></u>

22. TRADE PAYABLES

a. By creditor
Related parties
PT Pristine Aftermarket
Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total
Total
b. By currency
Rupiah
Foreign currencies
U.S. Dollar
Chinese Yuan
Euro
Swedish Kroner
Singapore Dollar
Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

23. UTANG PAJAK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2018 (Catatan 47)	19.601	-
2017 (Catatan 47)	-	29.041
Pajak penghasilan		
Pasal 21	8.418	6.232
Pasal 23	2.465	1.077
Pasal 4 (2)	508	599
Pasal 15	-	14
Pasal 25	803	337
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>4.024</u>	<u>5.065</u>
Jumlah	<u><u>35.819</u></u>	<u><u>42.365</u></u>

23. TAX PAYABLES

Corporate income tax
Subsidiaries
2018 (Note 47)
2017 (Note 47)
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 15
Article 25
Value Added Tax - net
Total

24. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Titipan uang muka sewa Ijarah		
Muntahiyah Bittamlik	80.179	93.517
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	<u>1.844</u>	<u>1.788</u>
Jumlah	<u><u>82.023</u></u>	<u><u>95.305</u></u>

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advance deposits for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik lease
Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN AKRUAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga	16.778	44.742	Interest
Tenaga ahli	6.886	2.771	Professional fee
Lain-lain	16.328	23.034	Others
Jumlah	<u>39.992</u>	<u>70.547</u>	Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG LETTER OF CREDIT DAN TRUST RECEIPTS

Utang *letter of credit (L/C)* adalah utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas L/C yang belum jatuh tempo namun telah didiskontokan oleh supplier.

Utang *trust receipts* merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembayaran *Letter of Credit (L/C)* yang sudah jatuh tempo.

Rincian utang *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt* adalah sebagai berikut:

26. LETTER OF CREDIT AND TRUST RECEIPTS PAYABLE

Letter of credit (L/C) is a payable to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, for L/C that has not matured but it has been discounted by supplier.

Trust receipt payable is a working capital credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the payment of *Letter of Credit (L/C)* that over due.

Details of *Letter of Credit (L/C)* and *Trust Receipt* payables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
a) Berdasarkan jenis utang			a). By type
Utang <i>letter of credit</i>	365.725	274.891	<i>Letter of credit payable</i>
Utang <i>trust receipt</i>	148.578	88.573	<i>Trust receipt payable</i>
Jumlah	<u>514.303</u>	<u>363.464</u>	Total
b) Berdasarkan mata uang			b). By currency
Rupiah	483.386	319.438	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	30.917	44.026	U.S. Dollar
Jumlah	<u>514.303</u>	<u>363.464</u>	Total

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.558	64.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	20.665	26.700	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jumlah	78.223	91.438	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$7.100 ribu pada			US\$7,100 thousand as of
31 Desember 2018 & 2017	102.815	96.191	December 31, 2018 & 2017
Jumlah	181.038	187.629	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(155)	(593)	Less unamortized transaction cost
Jumlah-bersih	<u>180.883</u>	<u>187.036</u>	Total-Net

27. SHORT-TERM BANK LOANS

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

27. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/Conventional (in thousand of Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	Saldo 31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
INTA	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp45.000.000	10,00%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp45.000.000	Rp45.000.000	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
INTA	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$7.100	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat-alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, gadai saham, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, pledge of shares, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$7.100	US\$7.100	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
CCI	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp2.000.000	12,50%	Pembiayaan kebutuhan modal kerja industri pelapisan chrome untuk suku cadang alat berat dan mesin industri/ Financing working capital requirements industrial coatings chrome for heavy equipment spare parts and machinery industry	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp1.802.419	Rp1.926.759	Mei 2018 - Mei 2019/ May 2018 - May 2019
CCI	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp17.272.000	12,50%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp10.755.739	Rp17.811.221	Mei 2018 - Mei 2019/ Dec 2018 - Dec 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Banten								
CCI	Kredit Modal Kerja - Konstruksi Standby loan/ Working Capital Loan - Standby Loan Construction	Rp30.000.000	13,50%	Modal kerja untuk untuk pelaksanaan proyek pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, BUMN, dan BUMD/ Working capital for project from APBN, APBD, BUMN, and BUMD	Plutang (tagihan termin yang akan ada dari proyek yang dibiayai) dengan nilai pertanggungungan minimal 100%, aset tetap berupa tanah dan bangunan dengan nilai pertanggungungan minimal 30%, jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Receivables (term billing will be charges from project) with minimum coverage 100%, fixed asset including land and building with minimum coverage 30%, Corporated Guarantee from the Company	Rp20.664.613	Rp26.700.000	Maret 2018 - Maret 2019/ March 2018 - March 2019

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Jatuh tempo pembayaran:			<i>Payments due in:</i>
2018	-	921	2018
2019	742	650	2019
2020	383	291	2020
2021	152	59	2021
2022	24	-	2022
Jumlah pembayaran minimum	1.301	1.921	<i>Total minimum payments</i>
Bunga	(119)	(223)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	1.182	1.698	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	659	791	<i>Less current portion</i>
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	<u>523</u>	<u>907</u>	<i>Long-term liabilities for purchase of vehicle</i>

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 3,60%-12,97% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan (Catatan 18).

28. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Central Asia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 3.60%-12.97% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles (Note 18).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.749	244.448	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	144.166	142.536	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.884	145.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	105.256	142.790	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	75.110	91.691	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	70.603	71.885	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.854	55.304	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	45.526	53.039	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	19.543	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	3.394	5.601	PT Bank Jasa Jakarta
Sub-jumlah	<u>885.085</u>	<u>952.747</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$123.549 ribu pada 31 Desember 2018 dan US\$127.749 ribu pada 31 Desember 2017	1.789.116	1.730.748	US\$123,549 thousand as of December 31,2018 and US\$127,749 thousand as of December 31,2017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.893 ribu pada 31 Desember 2018 US\$1.906 ribu pada 31 Desember 2017	27.419	25.824	US\$1,893 thousand as of December 31,2018 and US\$1,906 thousand as of December 31,2017
PT Bank SBI Indonesia			PT Bank SBI Indonesia
US\$517 ribu pada 31 Desember 2018 US\$1.896 ribu pada 31 Desember 2017	7.500	25.693	US\$517 thousand as of December 31,2018 and US\$1,896 thousand as of December 31,2017
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
US\$470 ribu pada 31 Desember 2018 US\$474 ribu pada 31 Desember 2017	6.811	6.420	US\$470 thousand as of December 31,2018 and US\$474 thousand as of December 31,2017
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$452 ribu pada 31 Desember 2018 US\$822 ribu pada 31 Desember 2017	6.539	11.137	US\$452 thousand as of December 31,2018 and US\$822 thousand as of December 31,2017
PT Bank Syariah Mandiri			PT Bank Syariah Mandiri
Nihil pada 31 Desember 2018 US\$373 ribu pada 31 Desember 2017	-	5.050	Nil as of December 31,2018 and US\$373 thousand as of December 31,2017
Sub-jumlah	<u>1.837.385</u>	<u>1.804.872</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.722.470</u>	<u>2.757.619</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.573)	(3.098)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	<u>2.720.897</u>	<u>2.754.521</u>	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>265.150</u>	<u>998.774</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u><u>2.455.747</u></u>	<u><u>1.755.747</u></u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang bank	2.720.897	2.754.521	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	12.127	29.101	Accrued interest
Jumlah	<u><u>2.733.024</u></u>	<u><u>2.783.622</u></u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dalam satu tahun	265.150
Dalam tahun kedua	170.618
Dalam tahun ketiga	239.234
Dalam tahun keempat	570.522
Dalam tahun kelima	414.170
Dalam tahun keenam	410.824
Dalam tahun ketujuh	14.894
Dalam tahun kedelapan	14.894
Dalam tahun kesembilan	14.894
Dalam tahun kesepuluh	19.952
Dalam tahun kesebelas	22.341
Dalam tahun kedua belas	22.341
Dalam tahun ketiga belas	22.341
Dalam tahun keempat belas	21.877
Dalam tahun kelima belas	496.845
Jumlah	<u>2.720.897</u>

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan penjadwalan ulang periode fasilitas kredit dari Kredit Modal Kerja Non Revolving 2, 3 dan 4 dari yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Perusahaan menandatangani Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan atas Lini Fasilitas AI-Musyarakah. Perjanjian ini dalam rangka memperbarui jangka waktu akad yang semula 48 bulan sejak pencairan pertama menjadi maksimal 12 bulan dari 19 April 2017 sampai dengan 19 April 2018.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas anak)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada bulan Desember 2018, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk dan *Day Past Due* (DPD) diatas 90 hari maksimum sebesar 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	<u>2017</u>	
998.774		<i>Within one year</i>
122.977		<i>In the second year</i>
147.319		<i>In the third year</i>
212.447		<i>In the fourth year</i>
526.796		<i>In the fifth year</i>
375.787		<i>In the sixth year</i>
370.421		<i>In the seventh year</i>
-		<i>In the eighth year</i>
-		<i>In the ninth year</i>
-		<i>In the tenth year</i>
-		<i>In the eleventh year</i>
-		<i>In the twelfth year</i>
-		<i>In the thirteenth year</i>
-		<i>In the fourteenth year</i>
-		<i>In the fifteenth year</i>
	<u>2.754.521</u>	<i>Total</i>

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

On June 19, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company mutually agreed to reschedule the credit facility loan period for Non Revolving Working Capital Credit 2, 3 and 4 that formerly ended at December 31, 2021 become December 31, 2024.

On June 22, 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and the Company entered into agreement Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan of Line Facility AI-Musyarakah. The agreement was related with renew the akad period, that formerly 48 months since the first withdrawal become maximum 12 months from April 19, 2017 up to April 19, 2018.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Subsidiary)

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2018, PT Intan Baruprana Finance Tbk, subsidiary breaced certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk and *Day Past Due* (DPD) more than 90 days should be maximum 2.5% to PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan gearing ratio maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan gearing ratio maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, gearing ratio maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk, subsidiary breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum gearing ratio 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum gearing ratio 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum gearing ration 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum gearing ratio 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum gearing ratio 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of long tem bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 4 / Non Revolving Working Capital Credit 4	US\$66.112	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$64.468	US\$66.660	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 2 / Non Revolving Working Capital Credit 2	US\$37.854	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$36.913	US\$38.168	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 3 / Non Revolving Working Capital Credit 3	US\$22.733	4,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$22.168	US\$22.921	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
BF	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp174.902.728	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk reschedulling atas fasilitas KMK Aflopend berjalan Working capital with the purposes of reschedulling of KMK Aflopend facility	a. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Corporate guarantee from the Company	Rp121.009.356	Rp128.105.208	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
BF	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp26.995.302	4,00%		b. Buy back Guarantee dari Perusahaan/ Buy back guarantee from the Company c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimal sebesar Rp100 miliar./ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100 billion	Rp13.875.030	Rp17.347.459	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
Indonesia Eximbank								
BF	Kredit Modal Kerja Ekspor I - Term Loan/ Working Capital Credit Export I - Term Loan	Rp105.239.384	4,00%	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	a. Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp98.676.243	Rp99.338.501	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
BF	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp45.729.730	4,00%	Modal kerja/ Working capital	a. Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp45.489.351	Rp43.197.344	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk								
BF	Pinjaman Transaksi Khusus / Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA. Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank. Receivables 125% from bank loan	Rp45.525.928	Rp63.039.028	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020
		US\$ 2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank. Object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$ 452	US\$ 822	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

29. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat Bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding balance December 31, 2017	
PT Bank Mestika Dharma Tbk								
BF	Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving)/Working Capital Credit Executing (Non- Revolving)	Rp100.000.000	4,00%	Modal kerja. Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipments, vehicle and receivables	Rp54.853.533	Rp55.303.514	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank SBI Indonesia								
BF	Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	US\$ 1.257	4,00%	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Fidusia atas piutang / Fiduciary on trade receivables	US\$ 517	US\$ 987	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PW	Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	Rp20.098.044	13,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Aset tetap / Fixed assets	Rp19.543.376	-	Des 2018 - Agt 2021/ Dec 2018 - Agt 2021
PT Bank Jasa Jakarta								
IPW	Kredit kepemilikan kendaraan / Credit of Vehicle	Rp7.000.000	6,50%	Refinancing aset / Asset refinancing	Objek Jaminan Fidusia berupa 16 unit mobil sino truck howo CM 290 HP / Fiduciary Vehicle of 16 unit Sino Truck howo CM 209 HP	Rp3.393.727	Rp5.601.939	Mei 2017 - Apr 2020/ May 2017 - Apr 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas / Entity	Jenis Fasilitas Kredit / Type of loan facility	Pagu Pinjaman / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran / Payment schedule
					31 Desember 2018 / Outstanding balance December 31, 2018	31 Desember 2017 / Outstanding balance December 31, 2017	
PT Bank Syariah Mandiri							
NTA	Musyarakah	Rp170.000.000	Modal kerja INTA dan Proyek Full Maintenance Service (FMS) alat berat dan konsinyasi sparepart alat berat PT Antam (Persero) Tbk (ANTAM) di Maluku Utara dan PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ INTAS's Working capital and Full Maintenance Service (FMS) project of heavy equipment and heavy equipment's sparepart consignment for PT Antam (persero) Tbk (ANTAM) in North Maluku and PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan East Kalimantan	a. Tanah kosong SHGB No. 292 Luas tanah 2.950m ² a.n. PT Intraco Penta berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Rights Certificate No. 292 with area of 2,950m ² on behalf of PT Intraco Penta which effective until 2041, located in Kolongan village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi. b. Tagihan/Utang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi sparepart yang digunakan oleh PT Antam (Persero) Tbk di Maluku Utara/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS) Project, including bills from the consignment of spare parts used by PT Antam (Persero) Tbk in North Maluku. c. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA yang berlokasi di proyek FMS Antam dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan Antam/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in the INTA warehouse located in the FMS project or Antam's warehouses or other INTA's warehouses provided by INTA for the fulfillment of consignment contract with Antam. d. Tagihan/Utang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spare part yang digunakan oleh PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS), including receivables from consignment of spareparts used by PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan in East Kalimantan. e. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA di lokasi proyek FMS PT PI dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan PT PI/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in warehouse of INTA at the project site FMS PT PI and or other INTA warehouses which provided by INTA for fulfillment of consignment contract with PT PI. f. Tagihan/Utang efektif INTA kepada PT Intraco Penta Prima Servis/ Effective Receivables of INTA to PT Intraco Penta Prima Servis g. Perjanjian dan Kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening INTA di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all INTA's accounts in BSM, including but not limited to the Escrow Account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account. h. Personal Guarantee Bapak Halex Halim/ Personal Guarantee from Mr. Halex Halim.	Rp80.000.000	Rp120.000.000	Nov 2014 - Okt 2021 / Nov 2014 - Oct 2021
BF	Murabahah	Rp26.136.810 US\$ 1.628	Restrukturisasi pembiayaan dengan skim Musyarakah / Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil dari harga alat berat yang dibiayai / Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan / Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk / Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp25.256.077	Rp22.789.538	Apr 2018 - Mar 2033 / Apr 2018 - Mar 2033
PT Bank BNI Syariah							
BF	Murabahah	Rp208.000.000 US\$ 474	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diklat fidusia notariil / All receivables and potential receivables to end user are tied with notariil fiduciary b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diklat fidusia notariil / All financing objects that are distributed to end user are tied with notariil fiduciary c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim / Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp75.110.105	Rp91.691.481	Apr 2018 - Mar 2033 / Apr 2018 - Mar 2033
BF	Murabahah	Rp81.125.000	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini / Fiduciary is worth IDR 119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	Rp70.603.354	Rp71.885.417	Apr 2017 - Mar 2020 / Apr 2017 - Mar 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/(in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas / Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Platfond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2018/ Outstanding Balance December 31, 2018	31 Desember 2017/ Outstanding Balance December 31, 2017	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk							
BF	Musarakah	US\$ 2.038	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 1.893	US\$ 1.906	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
		Rp227.079.998		b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
				c. Fidusia tagihan piutang End User Nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from End User	Rp200.445.945	Rp208.298.323	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
				d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed			
BF	Line Facility Al Murabahah	Rp33.693.999	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan / Fiduciary guarantee to end user	Rp31.303.234	Rp31.513.322	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
				b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments			
BF	Line Facility Al Murabahah	Rp12.492.000	Investment in facilities and infrastructure, facilities, equipment, supplies and sparepart for the project of Full Maintenance Contract of Heavy equipment in PT Kaltim Prima Coal		-	Rp4.636.800	Apr 2017 - Apr 2018/ Apr 2017 - Apr 2018

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (Catatan 39 dan 43):

The detail of profit sharing in December 31, 2018 and 2017 are as follows (Note 39 and 43):

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	13.270	19.934	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	1.922	3.914	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	(633)	29.276	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah	(1.606)	11.436	PT Bank Maybank Syariah
Sub-jumlah	12.953	64.560	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank BNI Syariah	190	648	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	90	3.334	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 31)	65	1.637	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 31)
PT Bank Syariah Mandiri	-	397	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	345	6.016	Sub-total
Jumlah	13.298	70.576	Total

30. MEDIUM TERM NOTES

30. MEDIUM TERM NOTES

	2018	2017	
Medium term notes /	328.674	286.750	Medium term notes /
Kewajiban cross currency swap	-	28.892	Cross currency swap liability
Kewajiban kupon	-	19.250	Coupon liabilities
Bersih	328.674	334.892	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.271	334.892	Less current portion
Medium Term Notes jangka panjang	304.403	-	Long-term portion

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBF, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2018 dan 2017, IBF melakukan pembayaran MTN dengan total Rp11.222 juta dan Rp13.250 juta.

Pada tahun 2017, MTN IBF telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBF menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Medium Term Notes I

On January 27, 2014, IBF, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing receivables* in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do *are-fiduciary*, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2018 and 2017, IBF's paid its MTN totally Rp11,222 juta and Rp13,250 juta.

In 2017, IBF's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBF entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 juta Rp28,892 juta and Rp19,250 juta. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 58).

31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2018	2017	
Utang dari lembaga keuangan USD3,9 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	56.462	53.179	Loan from financial institution USD3,9 million as of December 31, 2018 and 2017
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50)	(115)	Less unamortized transaction costs
Bersih	56.412	53.064	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	518	53.064	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	55.894	-	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan masing-masing sebesar Rp65 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp1.637 juta pada 2017 (Catatan 29).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Medium Term Notes I (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Centra Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 58).

31. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The profit sharing from loan from principal institution amounted to Rp65 million in December 31, 2018 and Rp1,637 million in 2017 (Note 29).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 811 dan 735 karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

IBF, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun IBF, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini cadangan imbalan pasti	85.943	87.144	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.852)	(2.258)	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>82.091</u>	<u>84.886</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

31. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on February 7, 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on November 10, 2014 and was approved on April 24, 2017.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 811 and 735 employees in December 31, 2018 and 2017.

IBF, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated August 10, 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun IBF, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	10.520	6.560
Beban bunga	5.650	4.234
Beban jasa lalu	(7.165)	-
Sub-jumlah	<u>9.005</u>	<u>10.794</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12.934)	9.338
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.998	2.726
Sub-jumlah	<u>(6.936)</u>	<u>12.064</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>2.069</u>	<u>22.858</u>

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Recognised in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Sub-total
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of the post-employment benefit obligation:
Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions
Actuarial loss arising from experience adjustments
Sub-total
Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	87.144	60.659
Biaya jasa kini	10.520	6.560
Biaya bunga	5.650	4.234
Dampak mutasi karyawan	881	-
Pembayaran manfaat	(4.155)	(397)
Keuntungan aktuarial	(6.936)	16.088
Biaya jasa lalu	(7.161)	-
Saldo akhir tahun	<u>85.943</u>	<u>87.144</u>

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Effect of employee mutation
Benefit payments
Actuarial gain on obligation
Past service cost
End of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	2.258	-
Iuran pemberi kerja	1.715	2.245
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	158	23
Pengkukuran kembali:		
Imbal hasil aset program	83	(6)
Imbalan yang dibayarkan	(313)	-
Lainnya	(49)	(4)
Saldo akhir tahun	<u>3.852</u>	<u>2.258</u>

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

Beginning of the year
Employer's contributions
Expected return on plan assets
Remeasurements:
Return on plan assets
Benefit paid
Others
End of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2018	2017	
	<u>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits</u>	<u>Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits</u>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	78.376	79.472	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	94.694	96.018	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	94.990	96.318	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	77.987	79.078	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The cost of post-employment benefits for December 31, 2018 is calculated by company and 2017 are calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8.50%	8.50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun 2015-2019	2-10%	2-10%	<i>Salary increment rate per annum 2015-2019</i>
>2019	10%	10%	<i>>2019</i>
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ <i>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ <i>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>

33. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN	2018	2017	
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	32.250	25.280	<i>Insurance deposits leasing customers</i>
Uang jaminan dari pelanggan	42.816	36.101	<i>Refundable customer deposit</i>
Utang non-usaha	39.926	34.267	<i>Non trade payables</i>
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	70.008	41.921	<i>Other deposits from from customers</i>
Titipan angsuran sewa pembiayaan	950	1.088	<i>Leasing installment deposits from customers</i>
Lain-lain	20.442	214	<i>Others</i>
Jumlah	<u>206.392</u>	<u>138.871</u>	<i>Total</i>

34. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham	2018			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Petrus Halim (Direktur Utama)	767.990.028	23,03%	38.400	<i>Petrus Halim (President Director)</i>
Jimmy Halim	586.773.610	17,60%	29.339	<i>Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,64%	17.737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
HPAM Ultima Ekuitas 1	310.792.300	9,32%	15.540	<i>HPAM Ultima Ekuitas 1</i>
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,76%	16.266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Halex Halim (Komisaris Utama)	140.140.546	4,20%	7.007	<i>Halex Halim (President Commissioner)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	848.972.892	25,45%	42.448	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3.334.733.297</u>	<u>100,00%</u>	<u>166.737</u>	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

34. **CAPITAL STOCK** (continued)

Pemegang saham	2017		Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Petrus Halim (Direktur Utama)	889.040.392	26,71%	44.452	Petrus Halim (President Director)
Jimmy Halim	579.054.492	17,40%	28.953	Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,66%	17.737	PT Spallindo Adilong
HPAM Ultima Ekuitas 1	337.373.000	10,14%	16.869	HPAM Ultima Ekuitas 1
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,77%	16.266	PT Shalumindo Investama
Halex Halim (Komisaris Utama)	156.083.100	4,69%	7.804	Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	686.728.955	20,63%	34.336	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.328.343.860	100,00%	166.417	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No.38 dated April 20, 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated May 12, 2017.

Sampai tanggal 31 Desember 2018, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 11.611.421 lembar saham atau sebesar Rp580 juta.

For the year ended December 31, 2018, the new shares issued on the execution of warrant series I were 11,611,421 shares or equivalent to Rp580 million.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.328.343.860	2.160.029.220	Balance at beginning of the year
Penawaran Umum Terbatas I	-	1.163.092.656	Right Issue I
Pelaksanaan waran Seri I	6.389.437	5.221.984	Exercise of warrants I
Saldo akhir tahun	3.334.733.297	3.328.343.860	Balance at the end of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan warran Seri I sebanyak 11.611.421 saham sampai dengan 31 Desember 2018 dan 5.221.984 Saham sampai 31 Desember 2017	2.323	1.045
Jumlah	<u><u>254.659</u></u>	<u><u>253.381</u></u>

35. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

<i>Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share</i>
<i>Capitalization of share premium to share capital</i>
<i>Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share</i>
<i>Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share</i>
<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital</i>
<i>Additional paid in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp 50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses</i>
<i>Additional paid in capital from exercise warrant Serie I of 11,611,421 shares on December 31, 2018 and 5,221,984 shares on December 31, 2017</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Komponen ekuitas lain</u>		
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	17.973	17.973
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>		
Surplus revaluasi-tanah	740.739	727.308
Kerugian aktuarial	(9.532)	(14.484)
Sub-jumlah	<u>731.207</u>	<u>712.824</u>
Jumlah	<u><u>749.180</u></u>	<u><u>730.797</u></u>

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak
non-pengendali

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Intan Baruprana Finance Tbk	47.677	47.677
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	<u>(30.097)</u>	<u>(30.097)</u>
Jumlah	<u><u>17.973</u></u>	<u><u>17.973</u></u>

**36. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

Other equity component
*Difference in value of equity
transaction with
noncontrolling interest*

Other comprehensive income
*Revaluation surplus-land
Actuarial losses
Sub-total*

Total

Difference in value of equity transaction with
non-controlling interest

*PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia
and subsidiary
Total*

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at December 31, 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBF, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBF, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBF from 78.95% to 79.54%.

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	727.308	703.977
Penambahan pada tahun berjalan (Catatan 18)	<u>13.431</u>	<u>23.331</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>740.739</u></u>	<u><u>727.308</u></u>

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

*Balance at the beginning of the year
Addition during the year (Note 18)
Balance at the end of the year*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	(14.484)	(2.514)	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.952	(11.970)	Addition during the year
Saldo akhir tahun	<u>(9.532)</u>	<u>(14.484)</u>	Balance at the end of the year

36. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	101.973	61.143
PT Intraco Penta Prima Servis	12	8
PT Intraco Penta Wahana	4	3
PT Karya Lestari Sumberalam	(3.887)	(4.040)
PT Terra Factor Indonesia	(13.031)	(11.093)
Jumlah	<u>85.071</u>	<u>46.021</u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:		
PT Intraco Penta Prima Servis	4	2
PT Intraco Penta Wahana	1	-
PT Karya Lestari Sumberalam	-	(8.773)
PT Terra Factor Indonesia	(1.497)	(1.404)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(46.006)	(44.103)
Jumlah	<u>(47.498)</u>	<u>(54.278)</u>
c. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif lainnya entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	272	(89)
PT Terra Factor Indonesia	3	(7)
Jumlah	<u>275</u>	<u>(96)</u>

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah aset	1.903.157	2.108.617	Total assets
Jumlah liabilitas	1.509.816	1.980.809	Total liabilities

37. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	61.143
PT Intraco Penta Prima Servis	8
PT Intraco Penta Wahana	3
PT Karya Lestari Sumberalam	(4.040)
PT Terra Factor Indonesia	(11.093)
Total	<u>46.021</u>
b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:	
PT Intraco Penta Prima Servis	2
PT Intraco Penta Wahana	-
PT Karya Lestari Sumberalam	(8.773)
PT Terra Factor Indonesia	(1.404)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(44.103)
Total	<u>(54.278)</u>
c. Non-controlling interest in other comprehensive income/ (loss) of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(89)
PT Terra Factor Indonesia	(7)
Total	<u>(96)</u>

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

37. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan	(62.788)	(37.527)	Revenue
Beban	(116.432)	(249.217)	Expenses
Manfaat pajak	13.146	71.148	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(166.074)</u>	<u>(215.596)</u>	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	981	(436)	Comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(165.093)</u>	<u>(216.032)</u>	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow (outflow) from:
Kegiatan operasi	59.791	190.576	Operating activities
Kegiatan investasi	(1.592)	(24.603)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	<u>(17.099)</u>	<u>(150.113)</u>	Financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>41.100</u>	<u>15.860</u>	Net increase in cash and cash equivalent

38. PENDAPATAN USAHA

38. REVENUES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	1.855.113	1.277.984	Heavy equipments
Suku cadang	450.649	350.378	Spare parts
Sub-jumlah	<u>2.305.762</u>	<u>1.628.362</u>	Sub-total
Jasa			Services
Perbaikan	260.457	215.154	Maintenance
Persewaan	229.828	154.879	Rental
Pertambangan	-	19.217	Mining
Sub-jumlah	<u>490.285</u>	<u>389.250</u>	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	<u>(84.589)</u>	<u>(55.761)</u>	Finance lease income-net
Sub-jumlah	<u>(84.589)</u>	<u>(55.761)</u>	Sub-total
Manufaktur	64.735	98.979	Manufacturing
Lain-lain	<u>3.847</u>	<u>8.116</u>	Others
Jumlah pendapatan usaha	<u>2.780.040</u>	<u>2.068.946</u>	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,01% dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 49).

Total revenues equivalent to 0.01% and nil in December 31, 2018 and 2017, respectively, were made with related parties (Note 49).

Sampai tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2018 and 2017 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. BEBAN POKOK PENDAPATAN

39. COST OF REVENUES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku aw al	4.504	6.017	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	57.806	57.525	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	62.310	63.542	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	8.530	4.504	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	53.780	59.038	Raw material used
Persediaan dalam proses aw al	16.989	6.124	Materials in process-beginning
Penambahan <i>overhead</i>	38.961	24.920	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	109.730	90.082	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	58.886	16.989	Materials in process-ending
Beban pokok produksi	50.844	73.093	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan aw al	658.935	469.556	Inventories-beginning
Pembelian	1.959.493	1.658.251	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.618.428	2.127.807	Inventories available for sale
Persediaan akhir	602.577	658.935	Inventories-ending
Beban pokok penjualan	2.015.851	1.468.872	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	4.906	88.750	Finance cost
Bagi hasil	268	51.781	Profit sharing
Beban pembiayaan	5.174	140.531	Financing costs
Beban langsung	333.810	252.417	Direct costs
Beban pokok pendapatan	2.405.679	1.934.913	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp7.173 juta dan Rp4.387 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 49).

Total purchases equivalent to Rp7,173 million and Rp4,387 million of total trading purchases as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were from related parties (Note 49).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia Pte., Ltd masing-masing sebesar Rp1.390 miliar dan Rp468 miliar pada 31 Desember 2018 dan Rp712 miliar dan Rp283 miliar pada 2017 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia Pte., Ltd amounting to Rp1,390 billion and Rp468 billion, respectively, in December 31, 2018 and Rp712 billion and Rp283 billion, respectively, in 2017 represent more than 10% of the total purchases in respective years.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN PENJUALAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	46.020	30.180	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11.417	3.743	<i>Repairs and maintenance</i>
Pengangkutan	8.123	10.595	<i>Freight</i>
Pemasaran	7.292	368	<i>Marketing</i>
Perjalanan dinas	6.282	4.683	<i>Travel</i>
Penyusutan (Catatan 18)	4.765	4.429	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Sewa	4.000	2.331	<i>Rental</i>
Asuransi	1.307	652	<i>Insurance</i>
Kendaraan	2.237	1.738	<i>Vehicles</i>
Tenaga profesional	474	1.317	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	6.033	3.676	<i>Others</i>
Jumlah	<u>97.950</u>	<u>63.712</u>	<i>Total</i>

40. SELLING EXPENSES

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	133.576	111.917	<i>Salaries and employee benefits</i>
Jasa profesional	34.697	16.841	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13.714	8.176	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 18)	12.039	8.676	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Sewa	11.468	4.496	<i>Rental</i>
Beban dan denda pajak	10.192	11.338	<i>Taxes and penalties</i>
Perjalanan dinas	7.232	7.284	<i>Travel</i>
Kendaraan	3.855	3.397	<i>Vehicle</i>
Lain-lain	23.848	25.512	<i>Others</i>
Jumlah	<u>250.621</u>	<u>197.637</u>	<i>Total</i>

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

42. BEBAN KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Utang bank	96.757	92.746	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	35.208	5.160	<i>Trade payable</i>
Utang kepada pihak ketiga	1.274	100	<i>Payable to third parties</i>
Utang pembelian kendaraan	157	28	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang kepada pihak berelasi	35	419	<i>Payable to related Parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2.131	<i>Lease liabilities</i>
Sub-jumlah	133.431	100.584	<i>Sub-total</i>
Administrasi dan beban provisi bank	22.850	19.862	<i>Bank charges and provisions</i>
Jumlah	<u>156.281</u>	<u>120.446</u>	<i>Total</i>

42. FINANCE COST

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

43. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.030 juta dan Rp18.795 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017.

43. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp13,030 million and Rp18,795 million in December 31, 2018 and 2017 respectively.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro Pihak ketiga	2.576	4.059
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	4.403	7.395
Jumlah	<u>6.979</u>	<u>13.319</u>

Interest on:
Time deposits and current account Third parties
Penalties on:
Net investments in finance lease
Total

44. INTEREST INCOME AND PENALTIES

45. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN-BERSIH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18)	8.409	2.375
Pendapatan jasa manajemen	6.767	2.762
Keuntungan instrumen keuangan derivatif	-	4.320
Keuntungan (kerugian) penghapusan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	(1.526)
Lain-lain	(21.666)	(6.903)
Jumlah	<u>(6.490)</u>	<u>1.028</u>

Gain on sale of fixed assets and fixed assets for leased (Note 18)
Management fee income
Gain on derivative instruments
Gain (loss) on disposal of fixed assets and fixed assets for lease
Others
Total

45. OTHER GAINS AND LOSSES-NET

46. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya penurunan (pemulihan) nilai: Putang usaha (Catatan 6)	7.978	18.035
Putang usaha angsuran (Catatan 7)	12.714	14.341
Investasi sewa neto pembiayaan (Catatan 8)	15.649	13.716
Piutang lain-lain (Catatan 9)	30.058	23.977
Agunan yang diambil alih (Catatan 21)	16.748	1.234
Aset tetap (Catatan 18)	(184)	-
Jumlah	<u>82.963</u>	<u>71.303</u>

Provision/(reversal) loss on:
Trade receivables (Notes 6)
Trade receivables - installment (Notes 7)
Net investment in finance lease (Note 8)
Other receivables (Note 9)
Foreclosed Assets (Note 21)
Fixed Assets (Note 18)
Total

46. IMPAIRMENT LOSSES

47. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini 2018	(48.171)	-
2017	-	(41.164)
Pajak tangguhan	(54.244)	90.130
Jumlah	<u>(102.415)</u>	<u>48.966</u>

47. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
2018
2017
Deferred tax
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(297.111)	(328.562)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>18.632</u>	<u>209.483</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(278.479)</u>	<u>(119.079)</u>
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	(1.636)	151
Imbalan pasca-kerja	1.607	3.595
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang - bersih	9.660	-
Penyisihan penurunan nilai alat-alat berat - bersih	(202)	-
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>		
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(13.349)	4.926
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	12	12
Amortisasi biaya perangkat lunak	(2)	(6)
Bersih	<u>(3.910)</u>	<u>8.678</u>
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(25.670)	(9.128)
Penyusutan aset tetap	1.179	1.574
Beban dan denda pajak	14.186	10.013
Kesejahteraan karyawan	2.198	477
Sumbangan	385	276
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(93)	(2.710)
Representasi dan jamuan	11.306	145
Bersih	<u>3.491</u>	<u>647</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan		
2018	(278.898)	-
2017	(98.294)	(109.752)
2016	4.929	(58.086)
2015	20.603	20.603
2014	(44.601)	(44.601)
2013	-	(211.282)
Jumlah	<u>(396.261)</u>	<u>(403.118)</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal 25 Juli 2017, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 Rp166.082 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp20.603 juta.

47. INCOME TAX (continued)

b. Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(297.111)	(328.562)
Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level	<u>18.632</u>	<u>209.483</u>
Loss before tax of the Company	<u>(278.479)</u>	<u>(119.079)</u>
<u>Temporary differences:</u>		
Provision for decline in value of inventories - net	(1.636)	151
Post-employment benefits	1.607	3.595
Impairment losses of receivables - net	9.660	-
Provision for decline in value of heavy equipment	(202)	-
<u>Differences between fiscal and commercial:</u>		
Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease	(13.349)	4.926
Amortization of deferred charges on landrights	12	12
Amortization of software cost	(2)	(6)
Net	<u>(3.910)</u>	<u>8.678</u>
<u>Permanent differences:</u>		
Rental income already subjected to final tax	(25.670)	(9.128)
Depreciation of fixed assets	1.179	1.574
Taxes and penalties	14.186	10.013
Employee welfare	2.198	477
Donations	385	276
Interest income already subjected to final tax	(93)	(2.710)
Representation and entertainment	11.306	145
Net	<u>3.491</u>	<u>647</u>
Fiscal profit (loss) of the Company		
2018	(278.898)	-
2017	(98.294)	(109.752)
2016	4.929	(58.086)
2015	20.603	20.603
2014	(44.601)	(44.601)
2013	-	(211.282)
Total	<u>(396.261)</u>	<u>(403.118)</u>

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated on July 25, 2017, Company's fiscal loss for the year 2015 Rp166,082 million was corrected to fiscal profit Rp20,603 million.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

47. **INCOME TAX** (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 Rp58.086 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp4.929 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated on January 16, 2018, Company's fiscal loss for the year 2016 Rp58,086 million was corrected to fiscal profit Rp4,929 million.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on November 27, 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(48.171)</u>	<u>(41.164)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(48.171)</u>	<u>(41.164)</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	12.266	9.531	Article 22
Pasal 23	<u>1.651</u>	<u>4.551</u>	Article 23
Jumlah	<u>13.917</u>	<u>14.082</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	6.587	3.363	Article 22
Pasal 23	7.235	11.276	Article 23
Pasal 25	<u>18.141</u>	<u>7.517</u>	Article 25
Jumlah	<u>31.963</u>	<u>22.156</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>45.880</u>	<u>36.238</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak)	<u>(2.289)</u>	<u>(4.926)</u>	Prepaid taxes (taxes payables)
Utang pajak (Catatan 23) Entitas anak	<u>(19.601)</u>	<u>(29.041)</u>	Taxes payable (Note 23) Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 13) Perusahaan	13.917	14.082	Prepaid taxes (Note 13) The Company
Entitas anak	<u>3.395</u>	<u>10.033</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>17.312</u>	<u>24.115</u>	Total
Bersih	<u>(2.289)</u>	<u>(4.926)</u>	Net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

47. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan

c. *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.460	(614)	(446)	7.400	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.928	(409)	-	4.519	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	652	1.461	-	2.113	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(16)	3	-	(13)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	(34)	-	(36)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5.416	(924)	-	4.492	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	7	-	-	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		954	-	954	Allowance for Doubtful Account
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	111	(51)	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	72.385	(45.672)	-	26.712	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	91.928	(45.279)	(446)	46.201	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.761	1.658	(1.296)	13.123	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891			4.891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.028	(681)	-	347	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50.026	(148)	-	49.878	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	2.281	3.874	-	6.155	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5.059	(9.813)	-	(4.754)	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6.178	4.187	-	10.365	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	30.237	15.137	-	45.374	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Utang pembelian kendaraan	-	(383)	-	(383)	Liabilities for purchase of vehicles
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	51	1	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	5.385	4.571	-	9.956	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	141.497	(27.368)	-	114.129	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	259.470	(8.965)	(1.296)	249.209	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	351.398	(54.244)	(1.742)	295.411	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

47. **INCOME TAX** (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax* (continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.003	394	1.064	8.461	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.890	38	-	4.928	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	652	-	-	652	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(19)	3	-	(16)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	-	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	7.678	(2.262)	-	5.416	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	-	-	(7)	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	111	-	-	111	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	72.385	-	-	72.385	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	92.691	(1.827)	1.064	91.928	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.162	1.641	2.958	12.761	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	3.912	979	-	4.891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	58	970	-	1.028	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	41.821	8.205	-	50.026	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(49)	2.330	-	2.281	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(4.304)	9.363	-	5.059	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6.677	(499)	-	6.178	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	19.965	10.272	-	30.237	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	51	-	-	51	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	5.385	-	5.385	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	88.186	53.311	-	141.497	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	164.555	91.957	2.958	259.470	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	257.246	90.130	4.022	351.398	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(297.111)	(328.562)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>18.632</u>	<u>209.483</u>	<i>Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(278.479)</u>	<u>(119.079)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beban (manfaat)) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>(69.620)</u>	<u>(29.770)</u>	<i>Tax (benefit) expense at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	873	162	<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>44.302</u>	<u>3.997</u>	<i>Tax base correction</i>
Bersih	<u>45.175</u>	<u>4.159</u>	<i>Net</i>
Jumlah (manfaat) beban pajak Perusahaan			<i>Total tax (benefit) expense of the Company</i>
2018	45.279	-	<i>2018</i>
2017	-	1.827	<i>2017</i>
Entitas anak	<u>57.136</u>	<u>(50.793)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak	<u><u>102.415</u></u>	<u><u>(48.966)</u></u>	<i>Total tax expense/(benefit)</i>

48. RUGI PER SAHAM

48. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(352.028)</u>	<u>(225.318)</u>	<i>Loss per computation of basic earnings per share</i>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.333</u>	<u>2.839</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
- PT Labuan Monodon
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - PT Tenaga Listrik Bengkulu
 - PT Petra Unggul Sejahtera
 - PT TJK Power

c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	28.734	31.114	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	23.018	3.567	Post-employee benefits
Jumlah	<u>51.752</u>	<u>34.681</u>	Total

- b. 0,02% dan nihil dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket masing-masing sebesar Rp1 juta dan nihil.

- c. 0,36% dan 0,26% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,07% dan 0,05% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2018 dan 2017, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp7.173 juta dan Rp4.387 juta.

49. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.

b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.

d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

- b. Revenues from related parties constituted 0.02% and nil of the total revenues in December 31, 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2018 and 2017 there is account receivable from PT Pristine Aftermarket amounted Rp1 million and nil, respectively.

- c. Purchases from related party constituted 0.36% and 0.26% of the total trading purchases as of December 31, 2018 and 2017, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0.07% and 0.05% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Purchases from related party December 31, 2018 and 2017, respectively is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp7,173 million and Rp4,387 million, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 29).

50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.
- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Note 27 and 29).

50. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBF (lanjutan)**

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan pada 2018 sebesar Rp13 juta dan biaya pelaksanaan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp39.916 juta dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan-beban umum dan administrasi dan disajikan pada opsi saham manajemen dan karyawan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tahap II/ Phase II			
	Tahap I/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidastabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at December 31, 2016

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN IBF (lanjutan)**

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	19.564
Beban tahun berjalan	<u>(14)</u>
Saldo akhir tahun	<u>19.550</u>

**50. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OPTION PLAN OF IBF (continued)**

	<u>2017</u>	
	12.447	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	<u>7.117</u>	<i>Expense during the year</i>
	<u>19.564</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

51. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 235 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

52. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

51. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia.

Based on the Opportunistic Fund agreement number 03A/HPCR/I/2016 dated January 5, 2016, which expired on January 5, 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/I/2018 dated January 5, 2018, the Company carried out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 235 million shares of IBF or equivalent of Rp45,902 million.

Based on the Opportunistic Fund agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated November 1, 2018, the Company carries out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a Securities Agent to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBF or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on November 2, 2020.

52. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. *Sale of heavy equipment and spare parts*
2. *Maintenance, mining and rental service*
3. *Manufacturing*
4. *Financing*
5. *Others*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. **INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

52. **SEGMENT INFORMATION (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

		2018						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	2.305.762	490.285	64.735	(84.589)	3.847	-	2.780.040	External Sales
Penjualan antar segmen	2.036.847	66.481	-	4.888	574	(2.108.790)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	4.342.609	556.766	64.735	(79.701)	4.421	(2.108.790)	2.780.040	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	257.474	173.336	13.891	(84.874)	4.421	10.113	374.361	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(288.459)	(8.049)	(14.926)	(51.924)	(13.100)	27.888	(348.571)	Selling Expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(76.370)	(20.293)	168	8.306	(4.899)	208	(92.880)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban keuangan	(185.843)	(2.142)	(8.697)	379	(19)	40.041	(156.281)	Finance cost
Bagi hasil	(13.030)	-	-	-	-	-	(13.030)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	1.284	197	68	5.418	13	-	6.979	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan (kerugian) Asosiasi	-	-	-	-	21.764	-	21.764	Share in net gain (loss) associate
Kerugian penurunan nilai	(13.299)	(11.024)	-	(57.582)	-	(1.057)	(82.963)	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	69.400	8.363	404	(2.131)	(4.470)	(78.055)	(6.490)	Others gain and losses - net
Laba (rug) sebelum pajak	(248.844)	140.387	(9.092)	(182.408)	3.709	(861)	(297.109)	Income (loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak	(98.118)	(17.233)	(384)	13.146	174	-	(102.415)	Tax benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(346.962)	123.154	(9.476)	(169.262)	3.883	(861)	(399.524)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	4.031.607	504.818	155.912	1.903.157	816.029	(2.411.991)	4.999.532	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							4.999.532	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.599.356	494.118	103.747	1.509.816	131.579	(1.056.223)	4.782.393	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							4.782.393	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	24.021	-	4.548	-	-	28.569	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							28.569	Total capital expenditures
Penyusutan	44.290	47.192	2.095	167.225	11	-	260.813	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							260.813	Total depreciation

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. **INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

52. **SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2017							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts Rp Juta/ Rp Million	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service Rp Juta/ Rp Million	Manufaktur/ Manufacturing Rp Juta/ Rp Million	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Eliminations Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	1.628.362	389.250	98.979	(55.761)	8.117	-	2.068.946	External Sales
Penjualan antar segmen	1.430.969	57.206	1.594	2.602	5.019	(1.497.390)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	3.059.331	446.456	100.573	(53.160)	13.135	(1.497.390)	2.068.946	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	346.920	(65.965)	27.481	(193.691)	13.135	6.152	134.033	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(214.348)	(8.191)	(13.309)	(39.973)	(7.879)	22.350	(261.349)	Selling Expenses general and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(10.624)	(2.741)	(15)	2.418	283	-	(10.679)	Foreign exchange gain - net
Beban keuangan	(114.795)	(3.842)	(6.920)	(17.975)	(1.214)	24.300	(120.446)	Finance cost
Bagi hasil	(18.795)	-	-	-	-	-	(18.795)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	22.883	1.914	50	7.602	8	(19.137)	13.319	Interest income and penalties
Kerugian Penurunan nilai	(16.271)	(16.105)	-	(40.755)	-	1.828	(71.303)	Impairment losses
Pengakuan atas kerugian Asosiasi	111.445	(43.440)	9.872	(171.492)	(23.547)	122.793	5.630	Share in net loss associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	38.317	(1.002)	689	(5.599)	2.765	(34.142)	1.028	Others gain and losses - net
Laba (rug) sebelum pajak	144.732	(139.372)	17.847	(459.465)	(16.449)	124.144	(328.562)	Income (loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak	(40.686)	17.638	867	71.148	(2)	-	48.966	Tax benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	104.046	(121.734)	18.715	(388.316)	(16.450)	124.144	(279.596)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	4.436.094	356.541	138.034	2.108.617	832.173	(2.623.295)	5.248.164	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	5.248.164	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.510.747	482.539	77.037	1.980.809	119.914	(1.433.032)	4.738.014	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	-	4.738.014	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	71.644	-	12.547	-	-	84.191	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	84.191	Total capital expenditures
Penyusutan	37.103	90.022	992	256.558	23	-	384.698	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	-	384.698	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2018	2017	
Kalimantan	2.265.044	1.366.579	Kalimantan
Jakarta	179.486	117.831	Jakarta
Sumatera	14.893	116.200	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	320.617	468.336	Java and other areas
Jumlah	2.780.040	2.068.946	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2018		2017			
	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1.447.753	20.965	1.651	22	Cash and cash equivalent
	SGD	5.672	60	3.759	38	
	CNY	24.379	51	1.884	4	
	HKD	5.412	10	5.412	9	
	MYR	655	2	-	-	
	AUD	77	1	3.717	39	
	EURO	3	-	5.068	82	
	WON	3.000	-	4.199.000	53	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	118.225	1.712	192.374	2.606	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD	8.212.379	118.923	10.616.986	143.839	Trade receivable
	SGD	6.483	69	6.483	66	
Piutang usaha (angsuran)	USD	5.125.011	74.215	7.134.762	96.662	Trade receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD	2.502.131	58.604	1.721.663	23.325	Other receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	19.846.697	287.400	21.658.259	293.426	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD	-	-	417.780	5.660	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD	952.921	13.799	1.070.571	14.504	Other assets
	EUR	33.853	561	67.705	1.095	
	CNY	156.754	331	2.132.915	4.422	
	SEK	-	-	173.225	285	
Jumlah aset		<u>576.703</u>		<u>586.137</u>		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	12.599.487	182.453	12.850.362	174.097	Trade payable
	CNY	3.997.894	8.435	5.718.126	11.856	
	EURO	539.240	8.930	356.037	5.758	
	SGD	2.635	28	2.568	26	
	SEK	146.574	237	-	-	
Beban akrual	USD	-	-	84.281	1.142	Accrued expense
Utang Trust receipts	USD	2.135.000	30.917	3.249.630	44.026	Trust receiptspayable
Utang bank	USD	133.982.466	1.940.200	140.320.471	1.901.062	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD	3.899.054	56.462	3.925.222	53.179	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD	586.703	16.299	758.285	10.273	Other liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2.243.961</u>		<u>2.201.419</u>		Total liabilities
Liabilitas - bersih		<u>(1.667.258)</u>		<u>(1.615.282)</u>		Net liabilities

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	Foreign currencies
Mata uang			
1 EURO	16.559,75	16.173,62	EURO 1
1 USD	14.481,00	13.548,00	USD 1
1 SGD	10.602,97	10.133,53	SGD 1
1 AUD	10.211,29	10.557,29	AUD 1
1 MYR	3.493,20	3.335,31	MYR 1
1 CNY	2.109,95	2.073,40	CNY 1
1 HKD	1.849,25	1.732,87	HKD 1
1 SEK	1.614,04	1.642,54	SEK 1
1 KRW	13,03	12,70	KRW 1

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

2018					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	139.737	-	-	139.737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.265	-	-	2.265	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	580.390	-	-	580.390	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	56.272	-	-	56.272	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	823.037	-	-	823.037	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	324.775	-	-	324.775	<i>Other receivable</i>
Piutang kepada pihak berelasi	980	-	-	980	<i>Receivable from related parties</i>
Aset tidak lancar lain-lain	25.354	-	-	25.354	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	1.952.810	-	-	1.952.810	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	525.008	-	525.008	<i>Trade payable</i>
Utang muka pelanggan	-	82.023	-	82.023	<i>Advances from customers</i>
Beban akrual	-	39.992	-	39.992	<i>Accrued expenses</i>
Utang <i>letter of credit</i> dan <i>trust receipt</i>	-	514.303	-	514.303	<i>Letter of credit and trust receipt payable</i>
Utang bank jangka pendek	-	446.033	-	446.033	<i>Short-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	8.717	-	8.717	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembelian kendaraan <i>Medium term notes</i>	-	1.182	-	1.182	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	-	328.674	-	328.674	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	2.455.747	-	2.455.747	<i>Long term bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	<i>Loan from financial institution</i> <i>Other current liabilities to third parties</i>
Jumlah	-	4.608.071	-	4.608.071	Total
2017					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	135.533	-	-	135.533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.635	-	-	5.635	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	531.690	-	-	531.690	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	99.247	-	-	99.247	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	937.822	-	-	937.822	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	244.742	-	-	244.742	<i>Other receivable</i>
Piutang kepada pihak berelasi	6.148	-	-	6.148	<i>Receivable from related parties</i>
Jumlah	1.960.817	-	-	1.960.817	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	873.417	-	873.417	<i>Trade payable</i>
Beban akrual	-	70.547	-	70.547	<i>Accrued expenses</i>
Utang <i>trust receipt</i>	-	88.573	-	88.573	<i>Trust receipt payable</i>
Utang bank jangka pendek	-	187.036	-	187.036	<i>Short-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	12.839	-	12.839	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembelian kendaraan <i>Medium term notes</i>	-	1.698	-	1.698	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Utang bank jangka panjang	-	334.892	-	334.892	<i>Medium term notes</i>
Utang lembaga keuangan	-	2.754.521	-	2.754.521	<i>Long term bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	53.064	-	53.064	<i>Loan from financial institution</i> <i>Other current liabilities to third parties</i>
Jumlah	-	4.515.458	-	4.515.458	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 36.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman	3.299.068	3.331.211	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	139.737	135.533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	3.159.331	3.195.678	<i>Net debt</i>
Ekuitas	217.139	510.150	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>1455%</u>	<u>626%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Notes 36.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 53.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**ii. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

	<i>Effect on profit or loss net of tax</i>			
	2018	2017	2018	2017
USD	4%	1%	Rp646.083	Rp11.918

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

**ii. Foreign currency risk management
(continued)**

	<i>Effect on profit or loss net of tax</i>			
	2018	2017	2018	2017
USD	4%	1%	Rp646.083	Rp11.918

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

As of December 31, 2018 and 2017 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	139.737	-	-	139.737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.265	-	-	2.265	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	219.938	360.451	56.646	637.035	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	56.272	-	51.279	107.551	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	345.616	699.550	105.658	1.150.824	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang lain-lain	41.329	223.428	137.455	402.213	<i>Other receivable</i>
Piutang dari pihak berelasi	980	-	-	980	<i>Receivable from related parties</i>
Subjumlah	806.137	1.283.429	351.038	2.440.605	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				351.038	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah				2.089.567	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	135.533	-	-	135.533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.635	-	-	5.635	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	294.155	237.535	65.984	597.674	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha (angsuran)	24.663	74.584	36.690	135.937	<i>Trade receivable (installment)</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	628.708	309.114	90.009	1.027.831	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang dari pihak berelasi	6.148	-	-	6.148	<i>Receivable from related parties</i>
Piutang lain-lain	146.036	98.706	125.345	370.087	<i>Other receivables</i>
Subjumlah	1.240.878	719.939	318.028	2.278.845	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				318.028	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah				1.960.817	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

As of December 31, 2018 2017 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

	2018			
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ IMBT <i>receivable</i>	Pembiayaan modal kerja/ <i>working capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Eksposur kredit/ <i>Credit exposure</i>	823.037	314.426	1.196	1.138.659
Nilai jaminan - alat berat/ <i>Collateral value - heavy equipment</i>	796.399	569.794	1.890	1.368.083
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)/ <i>Total unsecured (oversecured) credit exposure</i>	26.638	(255.368)	(694)	(229.424)
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ <i>Unsecured portion of credit exposure (%)</i>	-	-	-	-
	2017			
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ IMBT <i>receivable</i>	Pembiayaan modal kerja/ <i>working capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Eksposur kredit/ <i>Credit exposure</i>	937.822	518.212	-	1.456.034
Nilai jaminan - alat berat/ <i>Collateral value - heavy equipment</i>	1.464.736	1.308.234	-	2.772.970
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)/ <i>Total unsecured (oversecured) credit exposure</i>	(526.914)	(790.022)	-	(1.316.936)
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ <i>Unsecured portion of credit exposure (%)</i>	-	-	-	-

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	238.929	131.438	48.424	29.654	76.564	525.009	Trade payable
Utang letter of credit dan trust receipt	113.104	328.500	72.699	-	-	514.303	Accrued expenses
Beban akrual	39.992	-	-	-	-	39.992	Payables to related parties
Instrumen keuangan derivatif	266	-	8.451	-	-	8.717	
Lip pihak ketiga	206.392	-	-	-	-	206.392	Other current liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
							Trust receipts payables
Utang bank jangka pendek	4,00% - 13,50%	1.962	26.525	18.035	147.815	194.337	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4,00% - 13,50%	77.727	47.337	131.352	1.608.846	830.887	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	53	160	446	523	1.182	Liabilities for purchase of vehicles
Medium term notes	4%	6.899	3.159	14.214	68.159	236.244	Medium term notes
Jumlah		685.324	537.119	293.621	1.854.997	1.143.695	Total
							4.514.756

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

		2017						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		328.238	288.940	255.335	904	-	873.417	Trade payable
Utang letter of credit and trust receipt		127.045	176.508	59.911	-	-	363.464	Letter of credit and trust receipt payable
Beban akrual		70.547	-	-	-	-	70.547	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		2.788	-	10.051	-	-	12.839	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga		138.871	-	-	-	-	138.871	Other current liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek		4,50% - 13,00%	1.050	3.140	196.870	-	201.060	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		4,50% - 13,00%	77.491	59.184	530.842	1.183.503	2.630.106	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan		3,60% - 12,97%	77	230	614	1.000	1.921	Liabilities for purchase of vehicles
Medium term notes		11%	-	-	334.892	-	334.892	Medium term notes
Jumlah		746.108	528.001	1.388.514	1.185.407	779.087	4.627.117	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2018	2017	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	5.596.357	5.466.183	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	21.277	107.748	- amount unused
Jumlah	5.617.634	5.573.931	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	42.568	37.424
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.561	16.158
PT Bank BNI Syariah	16.581	16.197
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.699	24.663
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.568	27.919
PT Bank MNC International Tbk	8.443	11.267
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.235	2.629
PT Bank Jasa Jakarta	2.208	1.398
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.282	9.504
PT Indonesia Eximbank	968	5.486
State Bank Of India	555	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	450	7.086
Sub-jumlah	129.118	159.731
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.817	64.187
PT Bank SBI Indonesia	20.098	4.467
PT Bank MNC International Tbk	5.254	11.684
PT Bank Syariah Mandiri	5.034	1.439
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	186	18.080
PT Bank BNI Syariah	51	5.595
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	3.998
Sub-jumlah	90.440	109.450
Jumlah	219.558	269.181

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan Modal Kerja	823.037	821.256
	1.210	1.035
	824.247	822.291
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	2.182.585	1.828.934
Medium term notes	328.674	187.840
Utang pembelian kendaraan	1.182	1.116
Jumlah	2.512.441	2.017.890

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in December 31, 2018 and 2017:

Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Indonesia Eximbank
State Bank Of India
PT Bank Mestika Dharma Tbk
Sub-total
U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Artha Graha International Tbk
Sub-total
Total

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

Financial assets
Net investments in finance lease Working capital
Financial liabilities
Long-term bank loans
Medium term notes
Liabilities for purchase of vehicles
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	937.822	918.020
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	2.754.521	1.850.358
Medium term notes	334.892	334.892
Utang pembelian kendaraan	1.698	1.577
Jumlah	3.091.111	2.186.827

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets

Net investments in finance lease

Financial liabilities

Long-term bank loans

Medium term notes

Liabilities for purchase of vehicles

Total

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)

54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		2018				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan						Non-financial assets
Aset tetap - tanah		-	797.266	-	797.266	Fixed assets - Land
Jumlah		-	797.266	-	797.266	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi neto sewa a pembiayaan		-	-	-	-	Net investments in finance lease
Aset non-keuangan						Non-financial Assets
Aset tetap disewakan		-	293.052	-	293.052	Fixed assets for lease
Agunan yang diambil alih		-	74.956	-	74.956	Foreclosed asset
Aset dimiliki untuk dijual		-	10.466	-	10.466	Asset held for sale
Jumlah		-	378.474	-	378.474	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Medium term notes		-	187.840	-	187.840	Medium term notes
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank		-	1.828.934	-	1.828.934	Bank loans
Utang pembelian kendaraan		-	1.116	-	1.116	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah		-	1.830.050	-	1.830.050	Total
		2017				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan						Non-financial assets
Aset tetap - tanah		-	783.834	-	783.834	Fixed assets - Land
Jumlah		-	783.834	-	783.834	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi neto sewa a pembiayaan		-	918.020	-	918.020	Net investments in finance lease
Aset non-keuangan						Non-financial Assets
Aset tetap disewakan		-	93.878	-	93.878	Fixed assets for lease
Agunan yang diambil alih		-	91.703	-	91.703	Foreclosed asset
Aset dimiliki untuk dijual		-	59.440	-	59.440	Assets held for sale
Jumlah		-	1.163.041	-	1.163.041	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Medium term notes		-	334.892	-	334.892	Medium term notes
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank		-	1.850.358	-	1.850.358	Bank loans
Utang pembelian kendaraan		-	1.577	-	1.577	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah		-	1.851.935	-	1.851.935	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

**55. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NONKAS**

	2018	2017
Penambahan investasi pada asosiasi PT Petra Unggul Sejahtera melalui inbreng saham PT Intraco Penta Tbk	-	215.511
Penambahan investasi pada asosiasi PT Tenaga Listrik Bengkulu melalui uang muka pemesanan saham	3.458	22.400
Penambahan aset tetap disew akan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	41.986
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	5.044
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	13.431	23.331
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	-	-
Penambahan aset tetap disew akan melalui reklasifikasi dari persediaan	90.581	42.151
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disew akan	17.205	13.751
Penambahan aset tetap dan aset tetap disew akan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	426	1.745
Penambahan pokok utang <i>Medium Term Note</i> dari kapitalisasi utang bunga	5.004	-

56. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

**55. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

	2018	2017
Increase in investment in associate PT Petra Unggul Sejahtera through inbreng PT Intraco Penta Tbk shares	-	215.511
Increase in investment in associate PT Tenaga Listrik Bengkulu through advance for stock subscription	3.458	22.400
Increase in fixed assets for lease through reclassification from assets held for sale	-	41.986
Increase in fixed assets through reclassification of assets held for sale	-	5.044
Increase in fixed asset from surplus revaluation	13.431	23.331
Increase in fixed assets through reclassification from inventory	-	-
Increase in fixed assets for lease through reclassification from inventory	90.581	42.151
Increase in inventory through reclassification from fixed assets for lease	17.205	13.751
Increase in fixed assets for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities	426	1.745
Increase in Medium Term Notes from capitalization debts of interest	5.004	-

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the consolidated financial statement of for the year ended December 31, 2017 has been reclassified in accordance to the presentation in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2018, are as follows:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. **REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

56. **RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**
 (continued)

	2017			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	<i>Reklasifikasi/</i> <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Utang usaha	(961.990)	363.464	(598.526)	<i>Trades payables</i>
Utang <i>Letter of Credit</i> dan <i>Trust Receipt</i>	-	(363.464)	(363.464)	<i>Letter of Credit and Trust Receipt payable</i>
Aset tidak lancar lain-lain	136.603	43.745	180.348	<i>Other non-current assets</i>
Kepentingan non-pengendali	(7.023)	(38.998)	(46.021)	<i>Non-controlling interest</i>
Akumulasi defisit	710.777	(4.747)	706.030	<i>Accumulated deficit</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.907.024	27.889	1.934.913	<i>Cost of sales and direct cost</i>
Beban penjualan	91.601	(27.889)	63.712	<i>Selling expense</i>
Beban keuangan	115.286	5.160	120.446	<i>Finance cost</i>
Kerugian/(keuntungan) lain lain - bersih	4.132	(5.160)	(1.028)	<i>Other losses/(gain) - net</i>
Jumlah	<u>1.996.410</u>	-	<u>1.996.410</u>	<i>Total</i>

57. **KELANGSUNGAN USAHA**

57. **GOING CONCERN**

Grup mengalami kerugian sebesar Rp399.526 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.058.058 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

The Group's reported net loss Rp399,526 million for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp1,058,058 million as at December 31, 2018.

Perusahaan mengalami keterlambatan pembayaran L/C dan Trust Receipt yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan tanggal pelaporan sebesar Rp210 Milyar.

The company incurred the late payments of L/C and Trust Receipt became due to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp210 billion up to the reporting date.

IBF, entitas anak, mengalami kerugian sebesar Rp166.074 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami defisit sebesar Rp469.262 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

IBF, subsidiary, reported net loss Rp166,074 million for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp469,262 as at December 31, 2018.

CCI, entitas anak, mengalami kerugian sebesar Rp9.226 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami defisit sebesar Rp10.681 juta pada tanggal 31 Desember 2018.

CCI, subsidiary, reported net loss Rp9,226 million for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp10,681 million as at December 31, 2018.

CCI, hingga tanggal laporan belum membayar tunggakan angsuran kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp993 juta dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebesar Rp19.483 juta.

CCI, up to the reporting date, has the installment in arrears of Rp993 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Rp19,483 million to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencanan Manajemen - Grup

PT Intraco Penta Tbk (INTA) dan entitas anak, adalah grup Perusahaan di bidang perdagangan alat berat, pembiayaan dan pendukung infrastruktur, terus menata kondisi keuangannya untuk kembali positif setelah mengalami kondisi sulit saat kejatuhan harga komoditas. Diperlukan beberapa periode untuk memperbaiki kondisi keuangan menjadi lebih baik. Di tahun 2018, fokus grup adalah meletakkan pondasi untuk membuat kondisi keuangan menjadi sehat di tahun mendatang. Pengalaman selama 48 tahun dalam bisnis, memampukan manajemen dalam membuat rencana strategis yang efektif dalam memutar haluan kondisi keuangannya menjadi positif di tahun 2019.

Di tahun 2019, upaya Grup, dalam sinergi dengan entitas anak usaha yang terkonsolidasi, difokuskan kepada:

- a) Penataan ulang aktiva dan kewajiban untuk membuat profil yang lebih sehat dan produktif dalam menunjang kesinambungan usaha.
- b) Optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya agar mampu menghasilkan laba usaha yang berkesinambungan.
- c) Penegakan tata kelola perusahaan yang baik dan mendorong manajemen resiko di semua lini bisnis.

Fokus tersebut dicapai dengan:

1. Proaktif melakukan negosiasi dengan kreditur utama untuk mengatur ulang kewajiban perbankannya agar mampu menunjang kelangsungan usaha jangka panjang, dengan:
 - Mengatur ulang profil fasilitas pinjaman jangka panjangnya baik di level entitas induk maupun anak usaha produktif.
 - Melakukan penjadwalan kembali hutang-hutang jatuh tempo.
 - Melakukan negosiasi ulang syarat, ketentuan dan batasan dalam perjanjian fasilitas pinjaman agar mampu menopang kondisi usaha ke depan.
2. Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat yang telah mempunyai keunggulan produk dan ceruk pasar terjaga untuk menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group

PT Intraco Penta Tbk (INTA) and subsidiaries, a group of companies in heavy equipment trading, financing and infrastructure support, businesses, continues to manage its financial condition to return positive after experiencing difficult conditions during the fall in commodity prices. It takes several periods to improve financial condition. In 2018, Group focused on setting the foundation to make a more healthy financial condition in the coming year. 48-year experience in the business has enabled management to make a strategic plan that is effective in turning around its financial condition to be positive in 2019.

In 2019, Group's efforts, in synergy with consolidated subsidiaries, focused on:

- a) Restructuring its assets and liabilities to get a healthier and more productive profile in supporting a going concern business.*
- b) Revenue optimization and cost efficiency in order to be able to generate sustainable profit.*
- c) Enforcement of good corporate governance and encouraging risk management in all business lines.*

Focus is achieved by:

- 1. Proactively negotiate with the main creditors to rearrange group's banking liabilities in order to be able to support a going concern business, by:*
 - Rearrange its long-term loan facilities profile at both the parent and subsidiary level to be healthier and more productive.*
 - Rescheduling maturing debts.*
 - Renegotiate the terms, conditions and covenants in the loan facility agreement to be able to sustain the business conditions going forward.*
- 2 Optimize heavy equipment trading business that already has product excellence and good position in its niche market to become business growth drivers.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

3. Melakukan percepatan perbaikan kondisi keuangan pada unit usaha pembiayaan dengan cara:
 - Memperketat penagihan dan percepatan perbaikan *Non-Performing Financing* (NPF), baik secara negosiasi damai maupun jalur hukum.
 - Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun non-bank (lokal dan *offshore*)
 - Percepatan pengembangan bisnis yang prudent yang mampu menunjang pertumbuhan usaha
4. Menurunkan rugi finansial pada unit bisnis yang dalam masa perbaikan atau yang belum produktif.
5. Memenuhi komitmen penyelesaian pembangunan konstruksi PLTU di Bengkulu di tahun 2020 untuk menambah kontribusi pendapatan berulang (*recurring income*) dari unit usaha kelistrikan selain dari PLTU di Batam.
6. Melakukan optimalisasi manajemen resiko bisnis, keuangan dan perubahan pasar.

Semua upaya di atas akan membawa Grup ke dalam profil posisi keuangan yang lebih baik dengan arus kas yang positif, perbaikan kondisi keuangan, terjaganya kestabilan posisi eksposur mata uang asing, dan efisiensi baik biaya operasional maupun biaya kapital.

Hasil dari upaya tersebut diharapkan akan berdampak pada munculnya laba usaha yang mampu memutar haluan kinerja keuangannya menjadi positif. Ini akan menjadi pra-syarat untuk mempersiapkan pertumbuhan yang berkelanjutan di periode berikutnya. Pengalaman bisnis selama empat dekade akan memungkinkan Grup untuk tahan uji terhadap dinamika bisnis yang muncul. Manajemen yakin mampu membuat perencanaan strategis yang tepat dan eksekusi yang efektif dan cepat dalam mengembalikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. GOING CONCERN (continued)

- 3) *Accelerate the improvement of financial conditions in the financing business unit by:*
 - *Intensify collections and accelerating improvements in Non-Performing Financing (NPF), both negotiations and legal actions.*
 - *Increasing various sources of funds by getting support from banks and non-banks (local and offshore)*
 - *Accelerating prudent business development that can support business growth*
- 4) *Reducing financial losses in business units that are still the consolidating period or that is non-operating.*
- 5) *Fulfilled the commitment to complete the construction of the PLTU in Bengkulu in 2020 to increase the recurring income from the electricity business unit in addition to the PLTU in Batam.*
- 6) *Optimizing risk management for business, financial and market.*

All of the above efforts will bring Group into a better financial position profile with positive cash flows, released financial distress, maintained stability in foreign currency exposure, and efficiency of both operating and capital costs.

The results of these efforts are expected to have an impact on the emergence of business profits that are able to turn around its financial performance into positive. This will be a pre-condition to prepare for sustainable growth in the next period. Four decades of business experience will enable Group to withstand towards business dynamics. Management believes that it is able to make appropriate strategic planning and effective and fast execution to restore a going concern business.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

Terkait dengan perbaikan struktur permodalan IBF, entitas anak, maka berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Agustus 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0233003 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan keputusan Homologasi dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yaitu dari Perusahaan dan IT, entitas anak, masing-masing sebesar Rp250.000 juta dan Rp104.400 juta

Selain itu IBF pada tanggal 23 Oktober 2018 melaksanakan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dan berdasarkan surat yang diterima dari Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 23 Oktober 2018 perihal Hasil PUT I IBFN bahwa PT Northcliff Indonesia telah melaksanakan sejumlah Rp167.500.000 dengan Harga Pelaksanaan Rp400 sehingga total pelaksanaan seluruhnya berjumlah Rp67.000 juta dan Masyarakat pemegang HMETD yang telah melaksanakan sebanyak 26.921.968 HMETD.

Terhadap berbagai upaya perbaikan tersebut di atas, maka untuk pertama kalinya sejak Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dalam 2017, Perusahaan telah berhasil kembali menyalurkan pembiayaan dan akan terus melakukan perbaikan usaha dengan fokus utama yang telah dimulai di akhir 2018 dan akan dilanjutkan di tahun 2019.

Adapun fokus utama IBF di tahun 2019 adalah:

1. Melakukan percepatan perbaikan Non-Performing Financing (NPF) secara lebih aktif antara lain melalui:
 - Intensif collection
 - Intensif Legal Action dan Audit Internal
 - Reposes, reaktivasi, penjualan dan novasi
 - Sinergi dengan grup
 - Cessie atas tagihan pada pihak ketiga
2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun non-bank (lokal dan offshore) serta upaya lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. GOING CONCERN (continued)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

Regarding the improvement of IBF, subsidiary, capital structure, based on notarial deed No. 44 dated August 15, 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., a notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Law and Human Rights as referred to in decision No. AHU-AH.01.03-0233003 dated June 21, 2018 decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on Homologation decision by carrying out private placement (PMHMETD), namely from the Company and IT, subsidiary, amounting to Rp250,000 million and Rp104,400 million, respectively.

On October 23, 2018, IBF Implementing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) and based on the letter received from the Company Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora on October 23, 2018 regarding IBFN's First Rights Issue Result that PT Northcliff Indonesia had implemented a total of 167,500,000 with a Implementation Price of Rp400 so that the total implementation amounted to Rp67,000 million and HMETD public holders who have implemented 26,921,968 HMETD.

Regarding to the efforts explain above, then the Company has drawn down its first financing since the Company is in Suspension of Debt Payment ("PKPU") in 2017 and will continue to improve Company business as the main focus, begin at the end of 2018 and continuously into 2019.

IBF main focus in 2019 are:

1. To accelerate the improvement of Non-Performing Financing (NPF) more actively, among others through:
 - Intensive collection
 - Intensive Legal Action and Internal Audit
 - Reposes, Reactivation, Sale of asset and Debt renewal
 - Synergy with the group
 - Cessie into third party
2. Increasing various sources of funds by obtaining support from banks and non-banks (local and offshore) and other efforts in accordance with applicable regulations

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

3. Percepatan pengembangan bisnis yang prudent dengan melakukan evaluasi calon nasabah dengan tetap mempertahankan proses yang lebih cepat dengan cara:
- Sinergi grup dan intensive relationship dengan pelanggan & distributor
 - Perbaikan Service Level Agreement
 - Pengetahuan seluruh sumber daya manusia terkait analisa pembiayaan dan risiko

Manajemen IBF memiliki keyakinan bahwa ketiga fokus utama tersebut akan membawa IBF dapat memenuhi kewajiban finansialnya, mengurangi tingkat Non Performing Financing ke level yang wajar dan melanjutkan operasional bisnisnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

• **Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.telah berakhir.

• **2017**

Pada 13 Oktober 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur PT Intan Baruprana Finance,Tbk pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. GOING CONCERN (continued)

3. Accelerating prudent business development by evaluating prospective customers while maintaining a faster process by:

- Synergy with the group and intensive relationship with customer and dealer
- Improvement service level agreement
- Knowledge Company's resources related with financing analysis and risk

IBF Management's believes the three main focuses will bring IBF to fulfill its financial obligations, minimize the level of Non Performing Financing to a reasonable level and continue its business operations and achieve sustainable growth.

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk**

• **Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

• **2017**

On 13 October 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of PT Intan Baruprana Finance,Tbk creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No.23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

• **2017** (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") PT Intan Baruprana Finance, Tbk dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

• **2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada PT Intan Baruprana Finance Tbk untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus IBF (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
("PKPU") - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

• **2017** (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") to PT Intan Baruprana Finance, Tbk within 60 (sixty) days up to January 25, 2018.

• **2018**

On February 14, 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT to PT Intan Baruprana Finance Tbk request within 32 (thirty two) days up to March 19, 2018.

On January 25, 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to PT Intan Baruprana Finance Tbk for a period of 20 (twenty) days up to February 14, 2018 pursuant to Decision No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 19, 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to May 17, 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of PT Intan Baruprana Finance Tbk.

On March 28, 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the IBF (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

• **2018** (lanjutan)

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian PT Intan Baruprana Finance Tbk sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

• **2018** (continued)

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on May 18, 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In PT Intan Baruprana Finance Tbk Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI’s Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/ jadwal pembayaran sebagai berikut:									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Tahun</u></th> <th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akandilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>									
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akandilunasi									
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>									

58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk (continued)

Separatist Debt Settlement	<i>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</i>									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Year</u></th> <th><u>Installment of Separatist debts</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Year ke-1 up to ke-5</i></td> <td><i>1%** per annum paid montly</i></td> </tr> <tr> <td><i>Year ke-6 up to ke-10</i></td> <td><i>2%** per annum paid montly</i></td> </tr> <tr> <td><i>Year ke-11 up to ke-15</i></td> <td><i>3%** per annum paid montly</i></td> </tr> <tr> <td><i>At the end of year 15</i></td> <td><i>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</i></td> </tr> </tbody> </table> <p><i>** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</i></p>	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	<i>Year ke-1 up to ke-5</i>	<i>1%** per annum paid montly</i>	<i>Year ke-6 up to ke-10</i>	<i>2%** per annum paid montly</i>	<i>Year ke-11 up to ke-15</i>	<i>3%** per annum paid montly</i>	<i>At the end of year 15</i>
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>									
<i>Year ke-1 up to ke-5</i>	<i>1%** per annum paid montly</i>									
<i>Year ke-6 up to ke-10</i>	<i>2%** per annum paid montly</i>									
<i>Year ke-11 up to ke-15</i>	<i>3%** per annum paid montly</i>									
<i>At the end of year 15</i>	<i>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</i>									
Interest of Separatist Debt Settlement	<p><i>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</i></p> <p><i>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</i></p>									

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

Penyelesaian MTN	<p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”).</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”).</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p>		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** • 3% per tahun <i>deferred interest</i>** • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian 	Tidak dikenakan bunga	
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
 (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

MTN Settlement	<p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”).</p> <p>MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”).</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p>		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest*** • 3% per year cash interest*** • <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period 	No interest	
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
 (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyelesaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>
Kreditor Separatis Yang Menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”). • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>

	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>
Dissenting Secured Creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor</p>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor Konversi	Adalah: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversinya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
 (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> All existing interest and penalties/penalties are cancelled; All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion Credits	Is: <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk The remaining Rejected Separatist Creditors Portion Converted Separatist Creditors
Conversion Creditor Settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party’s receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
 (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

Nilai Konversi	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								
Tanggal Konversi	<p>Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Tanggal Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)		
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)								

Conversion Amount	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th> <th>Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								
Conversion Date	<p>The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Creditors</th> <th>Conversion Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)</td> </tr> <tr> <td>The remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Creditors	Conversion Date	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)		
Conversion Creditors	Conversion Date								
PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)								
The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)								

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) -
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
(lanjutan)**

Tanggal Konversi	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
 (“PKPU”) - PT INTAN BARUPRANA
FINANCE Tbk (continued)**

Conversion Date	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor’s Convertible General Meeting (“Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor”)

**59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2019.

**59. MANAGEMENT’S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on April 15, 2019.